PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020)/
For The Year Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For the Year Ended December 31, 2020)
Dan/*And*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

		Halaman *Page*
I	**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/** ***COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***	
II	**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN** ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***	i - iii
III	**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/** ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***	
	- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1 - 2
	- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive*	3
	- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity*	4
	- Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	5
	- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to Consolidated Financial Statements*	6 - 45
IV	**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/** ***SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***	
	- Laporan Posisi Keuangan (Induk Saja)/ *Statements of Financial Position (Parent Only)*	1 - 2
	- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Induk Saja)/ *Statements of Income and Other Comprehensive (Parent Only)*	3
	- Laporan Perubahan Ekuitas (Induk Saja)/ *Statements of Changes in Shareholders' Equity (Parent Only)*	4
	- Laporan Arus Kas (Induk Saja)/ *Statements of Cash Flows (Parent Only)*	5
	- Catatan Atas Laporan Keuangan (Induk Saja)/ *Notes to Financial Statements (Parent Only)*	6 - 40

PANCA GLOBAL KAPITAL

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020) PT PANCA GLOBAL KAPITALTBK DAN ENTITAS ANAK ("ENTITAS")

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Arif Thenu
   Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
   Alamat Rumah : Citra 3 Ext Blok E-5/ 12A, RT 006 RW 013
   Pegadungan, Kali Deres, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : 021-515 0196
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Trisno Limanto
   Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
   Alamat Rumah : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
   Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : 021-515 0196
   Jabatan : Direktur

3 Nama : Chengwy Karlam
   Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
   Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
   Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : 021-515 0196
   Jabatan : Komisaris Utama,
   mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;

2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020) PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY ("THE ENTITY")

We, the undersigned :

1. *Name* : Arif Thenu
   Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
   Residential address : Citra 3 Ext Blok E-5/ 12A, RT 006 RW 013
   Pegadungan, Kali Deres, Jakarta Barat
   Telephone : 021-515 0196
   Title : *President Director*

2. *Name* : Trisno Limanto
   Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
   Residential address : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
   Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
   Telephone : 021-515 0196
   Title : *Director*

3 *Name* : Chengwy Karlam
   Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
   Residential address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
   Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
   Telephone : 021-515 0196
   Title : *President Commissioner, for and on behalf of the Board of Commissioners*

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Entity;*

2. *The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*

3. *a. All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's consolidated financial statements;*

   b. The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not ommit material information or facts;

PT. PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk.
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. 62-21 515 0196 (Hunting) Fax. 62-21 515 5461
E-mail : pgkapital@pancaglobal.co.id

PANCA GLOBAL KAPITAL

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the Entity's internal control systems.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

JAKARTA, 24 MARET 2022/ MARCH *24, 2022*
ATAS NAMA/*ON BEHALF OF*
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY

Arif Thenu
Direktur Utama/
President Director

Trisno Limanto
Direktur/
Director

Chengwy Karlam
Komisaris Utama/
President Commissioner

PT. PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk.
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. 62-21 515 0196 (Hunting) Fax. 62-21 515 5461
E-mail : pgkapital@pancaglobal.co.id

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

No : 00052/2.0326/AU.1/05/1251-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panca Global Kapital Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panca Global Kapital Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

No : 00052/2.0326/AU.1/05/1251-1/1/III/2022

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Panca Global Kapital Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panca Global Kapital Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Pusat : Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F (Lt.3), Duren Sawit, Jakarta Timur 13440, Telp. (021) 86610331. Email : kap.bambangsudaryono_rekan@yahoo.com
Cabang : Jl. Putri Tunggal No. 58, Harjamukti, Cimanggis - Depok 16954, Telp. (021) 87754992, Fax. (021) 8733153. Email : ghybtha@cbn.net.id

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panca Global Kapital Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panca Global Kapital Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Global Kapital Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 19 Maret 2021.

Other Matters (continued)

The consolidated financial statements of PT Panca Global Kapital Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 19, 2021.

Drs. Bambang Sudaryono & Rekan

Dwi Prihantono, CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1251/*License of Public Accountant No. AP.1251*

24 Maret 2022/*March 24, 2022*

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2021
(Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2020)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(With comparative figures as of December 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah) / ***(Expressed in Rupiah)***

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	3d;3e;3l;4a;6	18.529.540.683	172.119.399.506	*Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	3d;3e;4a;7	3.715.666.057	3.611.677.403	*Restricted Cash*
Deposito Berjangka	3d;3e;4a;8	50.054.949.646	-	*Time Deposits*
Investasi Lainnya				*Other Investments*
Pihak Ketiga	3d;4a;9	323.201.622.780	315.389.671.670	*Third Parties*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	3d;4a;10	8.960.441.992	2.962.597.503	*Related Parties*
Pihak Ketiga	3d;4a;10	105.040.546.711	27.950.350.829	*Third Parties*
Piutang Lain-lain				*Other Receivables*
Pihak Berelasi	3d;4a;11	57.881.806	832.916.292	*Related Parties*
Pihak Ketiga	3d;4a;11	387.647.031	1.100.393.305	*Third Parties*
Pajak Dibayar Di Muka	3k;12	493.034.020	375.704.261	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar Di Muka	3g;13	608.246.593	351.590.752	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**511.049.577.319**	**524.694.301.521**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non Current Assets***
Aset Tak Berwujud	3p;4a;14	625.000.000	625.000.000	*Intangible Assets*
Penyertaan Saham	3h;4a;15	25.000.000	25.000.000	*Investment in Shares*
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.257.924.454,- dan Rp. 978.743.871,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	3i;16	2.168.802.192	135.899.411	*Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 1,257,924,454,- and Rp. 978,743,871,- as of December 31, 2021 and 2020)*
Aset Pajak Tangguhan	3k;20d	1.725.541.500	1.289.876.578	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	4a;17	569.384.200	569.384.200	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**5.113.727.893**	**2.645.160.189**	***Total Non Current Assets***
Jumlah Aset		**516.163.305.212**	**527.339.461.710**	***Total Assets***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2021
(Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2020)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(With comparative figures as of December 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah) / ***(Expressed in Rupiah)***

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	3d;4a;18	37.972.379.831	3.663.430.482	*Related Party*
Pihak Ketiga	3d;4a;18	72.417.075.469	23.271.530.539	*Third Party*
Beban Akrual	3d;4a;19	3.338.829.618	1.687.430.749	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	3k;20a	1.040.889.110	331.266.000	*Tax Payables*
Utang Lain-lain				*Other Payables*
Pihak Ketiga	3d;4a	880.000	480.000	*Third Parties*
Jumlah Liabilitas		**114.770.054.028**	**28.954.137.770**	***Total Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non Current Liabilities***
Liabilitas Imbalan Kerja	3n;28b	2.676.076.000	2.485.727.000	*Employee Benefits Liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2.676.076.000**	**2.485.727.000**	*Total Non Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		**117.446.130.028**	**31.439.864.770**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable To Owners Of The Entity***
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 11.0000.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2020 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.833.417.056 saham pada tahun 2021 dan 2020.	21	283.341.705.600	283.341.705.600	*Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 11,000,000,000 shares in 2021 and 2020. Issued and fully paid shares 2,833,417,056 in 2021 and 2020.*
Tambahan Modal Disetor	22	172.448.950	172.448.950	*Additional Paid In Capital*
Penghasilan Komprehensif Lain		995.770.934	934.367.715	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba	23			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya		3.350.000.000	3.350.000.000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya		110.850.224.746	208.094.324.498	*Unappropriated*
Jumlah		**398.710.150.230**	**495.892.846.763**	***Total***
Kepentingan Non Pengendali		7.024.954	6.750.177	*Non Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		**398.717.175.184**	**495.899.596.940**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		**516.163.305.212**	**527.339.461.710**	***Total Liabilities and Equity***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For the Year Ended December 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah) / ***(Expressed in Rupiah)***

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
Pendapatan Usaha	3j;25	(95.025.650.926)	5.034.067.841	***Revenues***
Beban Usaha	3j;26	12.996.368.040	14.852.210.800	***Operating Expenses***
Rugi Usaha		**(108.022.018.966)**	**(9.818.142.959)**	***Operating Loss***
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				***Other Incomes (Expenses)***
Pendapatan Bunga		10.997.837.262	16.677.906.105	*Interest Incomes*
Laba atas Penjualan Aset Tetap		200.000.000	-	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Beban Penghapusan Piutang		-	(14.595.820.664)	*Bad Debt Expenses*
Lain-lain		263.843.705	382.625.724	*Others*
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		**11.461.680.967**	**2.464.711.165**	***Total Other Incomes - Net***
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		**(96.560.337.999)**	**(7.353.431.794)**	***Loss Before Income Tax***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				***Income Tax Benefit (Expenses)***
Pajak Kini	3k;20b;20c	(1.119.160.680)	(445.903.700)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	3k;20b;20d	435.664.923	536.433.751	*Deferred Tax*
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		**(683.495.757)**	**90.530.051**	***Total Income Tax Benefit (Expenses)***
Rugi Bersih		**(97.243.833.756)**	**(7.262.901.743)**	***Net Loss***
Penghasilan Komprehensif Lain:				***Other Comprehensive Income :***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		61.403.219	(211.696.888)	*Amounts that will not be reclassified to profit or loss*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	*Amounts that will be reclassified to profit or loss*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		**(97.182.430.537)**	**(7.474.598.631)**	***Total Comprehensive Income For The Years***
Rugi Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				***Net Loss Attributable to :***
Pemilik Entitas Induk		(97.244.099.752)	(7.261.012.338)	*Owner of The Entity*
Kepentingan Non Pengendali		265.996	(1.889.405)	*Non Controlling Interest*
Jumlah		**(97.243.833.756)**	**(7.262.901.743)**	***Total***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		(97.182.705.315)	(7.472.695.114)	*Owner of The Entity*
Kepentingan Non Pengendali		274.778	(1.903.517)	*Non Controlling Interest*
Jumlah		**(97.182.430.537)**	**(7.474.598.631)**	***Total***
Laba (Rugi) Usaha Per Saham	3o	**(38,12)**	**(3,47)**	***Operating Income (Loss) Per Share***
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	3o	**(34,32)**	**(2,56)**	***Net Income (Loss) Per Share***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For the Year Ended December 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah) | ***(Expressed in Rupiah)***

		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of The Entity*									
			Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*			**Saldo Laba**					
	Catatan/ *Notes*	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/** *Issued and Fully Paid in Capital*	**Agio Saham/** *Agio - Net*	**Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/** *The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty*	**Penghasilan Komprehensif Lain** **Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/** *Actuarial Gains (Losses)*	**Ditentukan Penggunaannya/** *Appropriated*	**Tidak Ditentukan Penggunaannya/** *Unappropriated*	**Jumlah/** *Total*	**Kepentingan Non Pengendali/** *Non Controlling Interest*	**Jumlah Ekuitas/** *Total Shareholders' Equity*	
						Retained Earnings					
Saldo 31 Desember 2019		**283.341.705.600**	**122.448.950**	**50.000.000**	**1.146.064.603**	**3.300.000.000**	**232.405.839.172**	**520.366.058.325**	**8.653.694**	**520.374.712.019**	***Balance as of December 31, 2019***
Dividen	24	-	-	-	-	-	(17.000.502.336)	(17.000.502.336)	-	(17.000.502.336)	*Dividends*
Cadangan Umum	23	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	*General Reserve*
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	(211.696.888)	-	-	(211.696.888)	(14.112)	(211.711.000)	*Other Comprehensive Income*
Rugi Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	(7.261.012.338)	(7.261.012.338)	(1.889.405)	(7.262.901.743)	*Loss for The Year - Net*
Saldo 31 Desember 2020		**283.341.705.600**	**122.448.950**	**50.000.000**	**934.367.715**	**3.350.000.000**	**208.094.324.498**	**495.892.846.763**	**6.750.177**	**495.899.596.940**	***Balance as of December 31, 2020***
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	61.403.219	-	-	61.403.219	8.781	61.412.000	*Other Comprehensive Income*
Rugi Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	(97.244.099.752)	(97.244.099.752)	265.996	(97.243.833.756)	*Loss for The Year - Net*
Saldo 31 Desember 2021		**283.341.705.600**	**122.448.950**	**50.000.000**	**995.770.934**	**3.350.000.000**	**110.850.224.746**	**398.710.150.230**	**7.024.954**	**398.717.175.184**	***Balance as of December 31, 2021***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For the Year Ended December 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah) / ***(Expressed in Rupiah)***

	2021	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	11.765.654.611	4.152.573.096	*Receipts from Brokerage Commissions*
Penerimaan Penghasilan Bunga	12.524.667.665	18.702.704.218	*Receipts from Interest Income*
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			*Receipts from (Payments to)*
Lembaga Kliring dan Penjaminan	2.319.577.200	(1.562.957.800)	*Guarantee Institutions*
Pembayaran kepada			*Payments to*
Efek Diperdagangkan	(116.303.144.400)	(3.919.257.498)	*Marketable Securities*
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan			*Receipts from Investment Advisory*
Penjamin Emisi dan Penjualan	173.057.350	2.072.975.000	*Underwriting and Selling Fees*
Penerimaan dari (Pembayaran kepada)			*Receipts from (Payments to)*
Nasabah, Bersih	(2.116.410.458)	25.756.034.967	*Customers, Net*
Pembayaran kepada Pemasok	(5.689.797.230)	(11.825.784.145)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(4.949.530.358)	(4.662.301.274)	*Payments to Employees*
Penerimaan dari			*Receipts from*
Entitas Efek, Bersih	163.287.166	14.934.978.947	*Brokers, Net*
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya, Bersih	1.381.004.134	(12.899.860.354)	*Other Receipts (Payments), Net*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(412.902.839)	(1.800.382.707)	*Income Tax Payments*
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	**(101.144.537.159)**	**28.948.722.450**	***Net Cash Flows from (in) Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows from Investing Activities***
Kas dan Setara Kas			*Cash and Cash Equivalents*
Yang Dibatasi Penggunaannya	(103.988.654)	(169.667.793)	*and Restricted Cash*
Penempatan Deposito Berjangka	(50.054.949.646)	-	*Placement of Time Deposits*
Perolehan Aset Tetap	(2.486.383.364)	(40.871.091)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penerimaan Hasil dari Penjualan Aset Tetap	200.000.000	-	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	**(52.445.321.664)**	**(210.538.884)**	***Net Cash Flows in Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows from Financing Activities***
Pembayaran Dividen	-	(17.000.502.336)	*Dividend Payments*
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	**-**	**(17.000.502.336)**	***Net Cash Flows in Financing Activities***
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	**(153.589.858.823)**	**11.737.681.230**	***Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**172.119.399.506**	**160.381.718.276**	***Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Years***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**18.529.540.683**	**172.119.399.506**	***Cash and Cash Equivalent - at The End of The Years***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Kapital Tbk (d/h PT Panca Global Securities Tbk) ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27979.40.22.2014 tanggal 4 September 2014.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 18 tanggal 6 Maret 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dahlia, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas menjadi PT Panca Global Kapital Tbk dan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, Jasa, pembangunan dan investasi yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya di berbagai bidang usaha lainnya. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Maret 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0231848 tanggal 13 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 59 tanggal 22 Juli 2021 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian pasal 4 Anggaran Dasar Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0445425 tanggal 8 September 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Kapital Tbk (formerly PT Panca Global Securities Tbk) ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-27979.40.22.2014 dated September 4, 2014.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 18 dated March 6, 2018 of Dahlia, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change of the entity's name into PT Panca Global Kapital Tbk and the change in the main business activities originally as securities brokerage and underwriting into entity engaged in general trading, service, development and investment which can invest in various other business fields . The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 6, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 8 dated August 8, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning increase in paid up capital of the Entity. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0231848 dated August 13, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital and change of the entity's management. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 dated october 3, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 59 dated July 22, 2021 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change to article 4 of the Entity's Article of Association. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0445425 dated September 8, 2021.

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 25 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peralihan saham dan perubahan susunan pengurus dalam Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0476642 tanggal 23 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah meliputi perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi. Entitas memperoleh ijin usaha dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 18 Mei 2018.

Pada tanggal 5 Maret 2018 Entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 023/PGS-CS/III/2018.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Entitas menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 034/PGS-CS/III/2018.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Oktober 2021, sebagaimana termaktub dalam akta No. 25 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2021 sebagai berikut :

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 25 dated October 28, 2021 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the transfer of shares and changes of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0476642 dated November 23, 2021.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of general trading, services, development and investment. The entity obtained a business license from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta on its letter No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 dated 18 May 2018.

On March 5, 2018 the Entity has return a business license as a brokerage and underwritter to the Financial Services Authority through letters No. 023/PGS-CS/III/2018.

In connection with the letter of permit return,on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) has issued a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

On March 13, 2018, the Entity submitted the Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share to Financial Services Authority through letters No. 034/PGS-CS/III/2018.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 17 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated October 28, 2021 as stated on notarial deed No. 25 dated October 28, 2018 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2021 are as follows :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	*President Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	*Commissioner (Independent)*
Direktur Utama	:	Tn. Arif Thenu	:	*President Director*
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	*Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua	:	Tn. Sulianto	:	*Chairman*
Anggota	:	Ny. Fenny Purnawan	:	*Members*
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	*Members*
Audit Internal	:	Ny. Cipta Indriati	:	*Internal Audit*

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2020 sebagai berikut :

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated October 1, 2018 as stated on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2020 are as follows :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	*Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	*Commissioner (Independent)*
Direktur Utama	:	Ny. Justy Intan	:	*President Director*
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	*Director*
Direktur	:	Tn. Haifeng Zhang	:	*Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua	:	Tn. Sulianto	:	*Chairman*
Anggota	:	Ny. Fenny Purnawan	:	*Members*
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	*Members*
Audit Internal	:	Tn. Erick T. Tjandra	:	*Internal Audit*

Entitas memiliki karyawan tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah 5 karyawan.

The Entity has a total of 5 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020 respectively.

Entitas telah memiliki fungsi unit audit internal sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015.

The Entity has internal audit as requirement in Financial Service Authority regulation No. 56/POJK.04/2015.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2021 and 2020 are as follows :

	2021	**2020**	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.360.344.943	1.505.979.977	*Short Term Employee Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.051.745.000	935.136.000	*Long Term Employee Benefits*
Jumlah	**2.412.089.943**	**2.441.115.977**	***Total***

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Entitas Anak memperoleh ijin usaha sebagai penjamin emisi efek dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017. Entitas menyetor modal ke PT Panca Global Sekuritas sebesar Rp54.994.500.000 setara dengan 99,99% kepemilikan saham di PT Panca Global Sekuritas. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersil sejak 5 Maret 2018.

c. Consolidated Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.21 dated August 13, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 10, 2016. The Subsidiary obtained its licenses for underwriting from Financial Service Authority in his Decision Letters No. KEP-57/D.04/2017 dated November 21, 2017. The entity paid-up the capital to PT Panca Global Sekuritas amounted to Rp54,994,500,000 equivalent to 99,99% shares ownership in PT Panca Global Sekuritas. Subsidiary start commercial operations since March 5, 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Entitas melakukan perjanjian untuk mengalihkan hak-hak atas aset dan liabilitas kepada PT Panca Global Sekuritas. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, aset sebesar Rp. 210.696.640.342,- dan liabilitas sebesar Rp. 134.100.120.936,- beralih dari Entitas ke PT Panca Global Sekuritas efektif sejak tanggal 2 Maret 2018. Terdapat selisih antara aset dan liabilitas sebesar Rp.76.596.519.406,- yang harus dilunasi selambat-lambatnya tanggal 3 September 2018 dan telah dilunasi pada tanggal 3 September 2018.

Based on notarial deed No. 12, dated March 2, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the Entity entered into an agreement to transfer rights of assets and liabilities to PT Panca Global Sekuritas. In relation to agreement, assets of Rp. 210,696,640,342.- and liabilities of Rp. 134,100,120,936.- switched from Entity to PT Panca Global Sekuritas effective as of March 2, 2018. There is a difference between assets and liabilities of Rp.76,596,519,406, - which must be repaid no later than September 3, 2018 and paid off on September 3, 2018.

1. Umum - lanjutan

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-101/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

1. General - continued

c. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

On June 29, 2018, Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-101/D.04/2018 approved the Entity's public offering of Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- PSAK No. 71 (Amandemen), "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- PSAK No. 22 (Amandemen), "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2021.

- *PSAK No. 71 (Amendment), "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 73 (Amendment), "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*
- *PSAK No. 22 (Amendment), "Business Combinations: Definition of Business"*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan

2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat *(short maturity).*

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

1) *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and*

2) *Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

d. Financial Assets and Liabilities

d.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost.*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1. Klasifikasi - lanjutan

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch* ").

d.1.1 Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1. Classification - continued

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

d.1.1 Valuation of Business Models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs,as well as profit margins.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1. Klasifikasi - lanjutan

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage;*
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

d.2. Pengakuan Awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1. Classification - continued

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*
  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

d.2. Initial Recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d.4. Penghentian Pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

d.4. Derecognition

a) *Financial assets are derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass- through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

  Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

  Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

  Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

  Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

  Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

d.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.5. Income and Expense Recognition

- *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

  The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

  In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

  For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amont of the financial asset.

  For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

  Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

  When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

d.6. Reclassification of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.6. Reklasifikasi Aset Keuangan - lanjutan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.6. Reclassification of Financial Assets - continued

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

d.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

d.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

d.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

d.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas dan Entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liablitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas dan Entitas anaknya untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.9. Fair Value Measurement - continued

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity and its subsidiary measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity and its subsidiary use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liablities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity and its subsidiary for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.9. Fair Value Measurement - continued

The Entity and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

- *The Entity recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value hrough profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

d.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*

- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

d.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*

- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*

- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*

- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

d.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets* - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

d.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

d.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI

Financial assets are catergorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

d.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Positon

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan - lanjutan

- instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspekstasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekskpektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan

- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

d.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

d.10.7. Perhitungan penurunan nilai secara individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau

- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

d.10.8. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau

- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Positon - continued

- *Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*

- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.*

d.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

d.10.7. Individual impairment calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value; or*

- *Restructured loans which individually have significant value.*

d.10.8. Collective impairment calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*

- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor

ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or

iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)

iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).

vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus *(straightline method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Years	
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipment*
Komputer	2	*Computer*
Perabot Kantor	4	*Furniture*

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Revenue and Expense Recognition

Commision income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on tranding of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incured. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liablities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

k. Perpajakan - lanjutan

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:
- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

k. Taxes - continued

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:
- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% per 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuaria berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat tanggal penilaian

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumtions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 2.833.417.056 dan 2.833.417.056 saham.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to 2,833,417,056 and 2,833,417,056 shares.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

p. Aset Tak Berwujud

Penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan Efek yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan pada Bursa Efek.

q. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas anak sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah , melalui entitas anak. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas anak dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas anak, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

r. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

p. Intangible Assets

Participation related to membership owned by a Securities Company that represents ownership interest and entitles the Securities Company to run a business related to activities in the capital market, including participation in the Stock Exchange.

q. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, trough the subsidiary. Client's securities account are not classified as financial assets by the subsidiary and can not be recognized in the financial position of the subsidiary, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

4. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Classification of financial assets as of December 31, 2021 is as follows:

	2021					
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*		**Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Fair Value Through Other Comprehensive Income***			
	Kelompok Diperdagangkan/ *Held for Trading*	**Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ *Designed as Fair Value***		**Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ *Amortised Cost***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	-	-	-	18.529.540.683	18.529.540.683	*Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	3.715.666.057	3.715.666.057	*Restricted Cash*
Deposito Berjangka	-	-	-	50.054.949.646	50.054.949.646	*Time Deposits*
Investasi Lainnya	278.375.323.000	44.826.299.780	-	-	323.201.622.780	*Other Investments*
Piutang Usaha				114.000.988.703	114.000.988.703	*Trade Receivables*
Aset Tak Berwujud	-	-	625.000.000	-	625.000.000	*Intangible Assets*
Penyertaan Saham			25.000.000	-	25.000.000	*Investment in Shares*
Piutang Lain-lain	-	-	-	445.528.837	445.528.837	*Other Receivables*
Aset Lain-lain	-	-	-	569.384.200	569.384.200	*Other Assets*
Jumlah	**278.375.323.000**	**44.826.299.780**	**650.000.000**	**187.316.058.126**	**511.167.680.906**	***Total***

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan / ***4. Financial Instruments - continued***

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan / ***a. Categories of Financial Instruments - continued***

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: / *Classification of financial assets as of December 31, 2020 is as follows:*

	2020					
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*		Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ *Amortised Cost*	Jumlah/ *Total*	
	Kelompok Diperdagangkan/ *Held for Trading*	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ *Designed as Fair Value*				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	172.119.399.506	172.119.399.506	*Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	3.611.677.403	3.611.677.403	*Restricted Cash*
Investasi Lainnya	222.234.280.000	93.155.391.670	-	-	315.389.671.670	*Other Investments*
Piutang Usaha	-	-	-	30.912.948.332	30.912.948.332	*Trade Receivables*
Aset Tak Berwujud	-	-	625.000.000	-	625.000.000	*Intangible Assets*
Penyertaan Saham	-	-	25.000.000	-	25.000.000	*Investment in Shares*
Piutang Lain-lain	-	-	-	1.933.309.597	1.933.309.597	*Other Receivables*
Aset Lain-lain	-	-	-	569.384.200	569.384.200	*Other Assets*
Jumlah	**222.234.280.000**	**93.155.391.670**	**650.000.000**	**209.146.719.038**	**525.186.390.708**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya. / *As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.*

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan. / *Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.*

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: / *Classification of financial liabilities as of December 31, 2021 is as follows:*

	2021			
	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ *Amortised Cost*	Jumlah/ *Total*	
Utang Usaha	-	110.389.455.300	110.389.455.300	*Trade Payables*
Beban Akrual	-	3.338.829.618	3.338.829.618	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	-	880.000	880.000	*Other Payables*
Jumlah	**-**	**113.729.164.918**	**113.729.164.918**	***Total***

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan. / *Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.*

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: / *Classification of financial liabilities as of December 31, 2020 is as follows:*

	2020			
	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ *Amortized Cost*	Jumlah/ *Total*	
Utang Usaha	-	26.934.961.021	26.934.961.021	*Trade Payables*
Beban Akrual	-	1.687.430.749	1.687.430.749	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	-	480.000	480.000	*Other Payables*
Jumlah	**-**	**28.622.871.770**	**28.622.871.770**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya. / *As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.*

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan. / *Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.*

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat pencabutan izin tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

4. Financial Instruments - continued

b. Fair Value of Financial Instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceabte right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity 's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The entity has no obligation to fulfill Adjusted Net Working Capital in connection with the letter of revocation,on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) concerning a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - *continued*

Pada tanggal 31 Desember 2021 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2021 analysis of the Entity's financial assets and liabilites based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	**Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year***	**Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	18.529.540.683	-	-	18.529.540.683	*Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	3.715.666.057	-	-	3.715.666.057	*Restricted Cash*
Deposito Berjangka	50.054.949.646	-	-	50.054.949.646	*Time Deposits*
Investasi Lainnya	278.375.323.000	44.826.299.780	-	323.201.622.780	*Other Investments*
Piutang Usaha	114.000.988.703	-	-	114.000.988.703	*Trade Receivables*
Aset Tak Berwujud	-	-	625.000.000	625.000.000	*Intangible Assets*
Penyertaan Saham	-	-	25.000.000	25.000.000	*Investment in Shares*
Piutang Lain-lain	445.528.837	-	-	445.528.837	*Other Receivables*
Aset Lain-lain	-	-	569.384.200	569.384.200	*Other Assets*
Jumlah	**465.121.996.926**	**44.826.299.780**	**1.219.384.200**	**511.167.680.906**	***Total***

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	**Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Utang Usaha	110.389.455.300	-	110.389.455.300	*Trade Payables*
Beban Akrual	3.338.829.618	-	3.338.829.618	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	880.000	-	880.000	*Other Payables*
Jumlah	**113.729.164.918**	**-**	**113.729.164.918**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2020 analysis of the Entity's financial assets and liabilites based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	**Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year***	**Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	172.119.399.506	-	-	172.119.399.506	*Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	3.611.677.403	-	-	3.611.677.403	*Restricted Cash*
Investasi Lainnya	222.234.280.000	93.155.391.670	-	315.389.671.670	*Other Investments*
Piutang Usaha	30.912.948.332	-	-	30.912.948.332	*Trade Receivables*
Aset Tak Berwujud	-	-	625.000.000	625.000.000	*Intangible Assets*
Penyertaan Saham	-	-	25.000.000	25.000.000	*Investment in Shares*
Piutang Lain-lain	1.933.309.597	-	-	1.933.309.597	*Other Receivables*
Aset Lain-lain	-	-	569.384.200	569.384.200	*Other Assets*
Jumlah	**430.811.614.838**	**93.155.391.670**	**1.219.384.200**	**525.186.390.708**	***Total***

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	**Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Utang Usaha	26.934.961.021	-	26.934.961.021	*Trade Payables*
Beban Akrual	1.687.430.749	-	1.687.430.749	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain	480.000	-	480.000	*Other Payables*
Jumlah	**28.622.871.770**	**-**	**28.622.871.770**	***Total***

6. Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*

	2021	2020	
Kas	2.587.692	3.140.192	*Cash*
Bank :			***Bank :***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.732.988.576	8.883.707.065	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.028.440.840	9.458.270.599	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.665.983.732	301.468.542	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	90.645.334	411.494.428	*PT Bank Victoria International Tbk*
Rekening Efek KSEI	8.894.509	11.367.620	*Rekening Efek KSEI*
PT Bank Panin Tbk	-	4.857.972	*PT Bank Panin Tbk*
Deposito Berjangka :			***Time Deposits:***
PT Bank Victoria International Tbk	-	102.731.377.420	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	50.313.715.669	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
Jumlah	**18.529.540.683**	**172.119.399.506**	***Total***

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2021 and 2020 :

	2021	2020	
Deposito Berjangka	-	6,5% - 7%	*Time Deposits*

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.

Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months.

7. Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya / *Cash and cash Equivalents and Restricted Cash*

	2021	2020	
Pihak Ketiga			***Third Party***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.715.666.057	3.611.677.403	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	**3.715.666.057**	**3.611.677.403**	***Total***

Akun ini merupakan rekening giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI.

This account represents current account on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI.

8. Deposito Berjangka / *Time Deposits*

	2021	2020	
Pihak Ketiga			***Third Party***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Panin Tbk	50.054.949.646	-	*PT Bank Panin Tbk*
Jumlah	**50.054.949.646**	**-**	***Total***

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 :

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2021:

	2021	2020	
Deposito Berjangka	2,75%	-	*Time Deposits*

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Panin Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI.

This account represents time deposits on PT Bank Panin Tbk Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI.

9. Investasi Lainnya / *9. Other Investments*

	2021	2020	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	**323.201.622.780**	**315.389.671.670**	*Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss*
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			***Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)***
Efek Ekuitas	278.375.323.000	222.234.280.000	*Equity Securities*
Efek Utang	44.826.299.780	93.155.391.670	*Debt Securities*
Nilai Wajar	**323.201.622.780**	**315.389.671.670**	***Fair Value***

	2021	2020	
- **Kelompok Diperdagangkan**			***Held for Trading*** -
Pihak Ketiga :			***Third Parties :***
Efek Ekuitas			***Equity Securities***
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	185.873.385.000	-	*PT Digital Mediatama Maxima Tbk*
PT M Cash Integrasi Tbk	62.223.695.000	-	*PT M Cash Integrasi Tbk*
PT NFC Indonesia Tbk	4.850.000.000	-	*PT NFC Indonesia Tbk*
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	197.600	197.600	*PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk*
PT Armidian Karyatama Tbk	-	42.006.853.128	*PT Armidian Karyatama Tbk*
PT Hotel Mandarine Regency Tbk	-	33.113.700.000	*PT Hotel Mandarine Regency Tbk*
PT Transcoal Pacific Tbk	-	29.997.375.409	*PT Transcoal Pacific Tbk*
PT Rimo International Lestari Tbk	-	18.872.270.360	*PT Rimo International Lestari Tbk*
PT Tunas Ridean Tbk	-	15.940.326.621	*PT Tunas Ridean Tbk*
PT Modernland Realty Tbk	-	13.000.000.000	*PT Modernland Realty Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	10.303.870.194	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Astra International Tbk	-	10.132.925.125	*PT Astra International Tbk*
PT Sinergi Megah Internusa Tbk	-	5.578.135.998	*PT Sinergi Megah Internusa Tbk*
PT H.M. Sampoerna Tbk	-	3.536.666.315	*PT H.M. Sampoerna Tbk*
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	3.318.277.272	*PT PP London Sumatra Indonesia Tbk*
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	-	1.943.700.000	*PT Bukit Uluwatu Villa Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	-	2.382.915.414	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	-	1.943.700.000	*PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.637.561.467	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	-	1.623.166.666	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	-	1.238.134.000	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	-	1.092.280.716	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	-	1.079.993.550	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Gudang Garam Tbk	-	809.140.000	*PT Gudang Garam Tbk*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	-	300.000.000	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Delta Dunia Makmur Tbk	-	71.200.000	*PT Delta Dunia Makmur Tbk*
Ditambah (Dikurangi) :			*Add (Deduct) :*
Kenaikan (Penurunan) Nilai	25.428.045.400	20.755.590.165	*Net Increase (Decrease) In Value*
Jumlah	**278.375.323.000**	**220.677.782.400**	***Total***
- **Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar**			***Designed as Fair Value*** -
Pihak Ketiga :			***Third Parties :***
Efek Utang			***Marketable Securities***
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Thp II Tahun 2019 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Thp II Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C	6.265.500.000	6.265.500.000	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D	6.000.000.000	-	*Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	4.967.500.000	4.967.500.000	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017*
Jumlah Dipindahkan	**37.233.000.000**	**31.233.000.000**	***Total Carried Forward***

9. Investasi Lainnya - lanjutan / ***9. Other Investments*** - *continued*

	2021	2020	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) - lanjutan			***Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*** - *continued*
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar			***- Designed as Fair Value***
Pihak Ketiga :			***Third Parties :***
Efek Utang			***Marketable Securities***
Jumlah Pindahan	**37.233.000.000**	**31.233.000.000**	***Total Brought Forward***
Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri C	2.000.000.000	2.000.000.000	*Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri C*
Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri B	2.000.000.000	2.000.000.000	*Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Th 2015 Seri A	1.022.000.000	1.022.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Th 2015 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri C	-	4.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri D	-	10.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D	-	6.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	-	6.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap I Tahun 2019	-	4.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap I Th 2019*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri B	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap I Tahun 2018	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap I Tahun 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Seri A Tahun 2020	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Seri A Tahun 2020*
Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Seri B Tahun 2020	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Seri B Tahun 2020*
Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap I Tahun 2020	-	2.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap I Tahun 2020*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	1.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	960.000.000	*Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B*
Ditambah (Dikurangi) :			*Add (Deduct) :*
Kenaikan Nilai	2.571.299.780	4.940.391.670	*Net Increase In Value*
Jumlah	**44.826.299.780**	**93.155.391.670**	***Total***

10. Piutang Usaha / ***10. Trade Receivables***

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pihak Berelasi :			***Related Party***
Piutang Nasabah *)	8.960.441.992	2.962.597.503	*Receivables from Customers *)*
Pihak Ketiga :			***Third Parties :***
Piutang Nasabah *)	78.428.668.511	17.710.324.963	*Receivables from Customers *)*
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	26.611.878.200	10.076.738.700	*Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)*
Piutang Perusahaan Efek ***)	-	163.287.166	*Receivables from Brokers ***)*
Jumlah	**114.000.988.703**	**30.912.948.332**	***Total***

10. Piutang Usaha - lanjutan / ***10. Trade Receivables -*** *continued*

Piutang Nasabah *) / ***Receivables from Customers *)***

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker.The detail are as follows :

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Party***
Nasabah Pemilik Rekening	8.960.441.992	2.962.597.503	*Individual*
Nasabah Kelembagaan	-	-	*Institution*
Sub-Jumlah	**8.960.441.992**	**2.962.597.503**	***Sub-Total***
Pihak Ketiga			***Third Party***
Nasabah Pemilik Rekening	78.428.668.511	17.710.324.963	*Individual*
Nasabah Kelembagaan	-	-	*Institution*
Sub-Jumlah	**78.428.668.511**	**17.710.324.963**	***Sub-Total***
Jumlah	**87.389.110.503**	**20.672.922.466**	***Total***

Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	**2021**	**2020**	***Receivables classified by type of facility:***
Regular	84.057.730.258	16.930.769.365	*Regular*
Marjin	3.331.380.245	3.742.153.101	*Margin*
Jumlah	**87.389.110.503**	**20.672.922.466**	***Total***

Berdasarkan surat No.042/PGS-DIR/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) telah melakukan penghapusbukuan piutang nasabah sebesar Rp. 14.595.820.664,-.

Based on letter No.042 / PGS-DIR / XII / 2020 dated December 17, 2020, PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) has written-off customer receivables amounting to Rp. 14,595,820,664, -.

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan **) / ***Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution **)***

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

	2021	2020	
Piutang Transaksi Bursa	26.611.878.200	10.076.738.700	*Receivables from Securities Transaction*
	26.611.878.200	**10.076.738.700**	

Piutang Perusahaan Efek Lain *)** / ***Receivables from Other Brokers ***)***

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents receivables arising from transactions securities.The detail are as follows :

	2021	2020	
Pihak Ketiga			***Third Party***
Nasabah Pemilik Rekening	-	-	*Individual*
Nasabah Kelembagaan	-	163.287.166	*Institution*
Sub-Jumlah	**-**	**163.287.166**	***Sub-Total***
Jumlah	**-**	**163.287.166**	***Total***

Piutang berdasarkan jenis kegiatan:	**2021**	**2020**	***Receivables classified by type of activity:***
Transaksi Jual Efek	-	163.287.166	*Securities Transactions*
Jumlah	**-**	**163.287.166**	***Total***

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from other brokers are fully collectible.

11. Piutang Lain-lain / *11. Other Receivables*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pihak Berelasi *)			***Related Party *)***
Karyawan	57.881.806	832.916.292	*Employee*
Pihak Ketiga :			***Third Parties :***
Bunga Obligasi	325.757.500	756.259.167	*Bond Interests*
Bunga Deposito Berjangka	61.889.531	344.134.138	*Time Deposit Interest*
Jumlah	**445.528.837**	**1.933.309.597**	***Total***

***)** Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

**) This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.*

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

12. Pajak Dibayar Di Muka / *12. Prepaid Taxes*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pajak Pertambahan Nilai	493.034.020	375.704.261	*Value Added Tax*
Jumlah	**493.034.020**	**375.704.261**	***Total***

13. Biaya Dibayar Di Muka / *13. Prepaid Expenses*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Sewa Gedung	322.922.800	292.922.800	*Rent Building*
BAE dan SRO	4.166.667	4.166.668	*BAE and SRO*
Lain-lain	281.157.126	54.501.284	*Others*
Jumlah	**608.246.593**	**351.590.752**	***Total***

14. Aset Tak Berwujud / *14. Intangible Assets*

Akun ini merupakan penyertaan 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

15. Penyertaan Saham / *15. Investments in Shares*

	2021	2020	
PT Pefindo *)	25.000.000	25.000.000	*PT Pefindo *)*
Jumlah	**25.000.000**	**25.000.000**	***Total***

***)** Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

**) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.*

16. Aset Tetap / *16. Fixed Assets*

	2021				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan :					***Cost :***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	616.832.083	-	174.300.000	442.532.083	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	118.690.692	5.550.000	-	124.240.692	*Office Equipments*
Komputer	274.195.272	2.480.833.364	-	2.755.028.636	*Computers*
Perabot Kantor	104.925.235	-	-	104.925.235	*Furnitures*
Jumlah	**1.114.643.283**	**2.486.383.364**	**174.300.000**	**3.426.726.646**	***Total***
Akumulasi Penyusutan :					***Accumulated Depreciation :***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	609.622.079	4.119.996	174.300.000	439.442.075	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	73.317.264	27.140.692	-	100.457.956	*Office Equipments*
Komputer	243.589.227	419.509.947	-	663.099.174	*Computers*
Perabot Kantor	52.215.301	2.709.948	-	54.925.249	*Furnitures*
Jumlah	**978.743.872**	**453.480.583**	**174.300.000**	**1.257.924.454**	***Total***
Nilai Buku	**135.899.411**			**2.168.802.192**	***Net Book Value***

	2020				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan :					***Cost :***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	616.832.083	-	-	616.832.083	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	118.690.692	-	-	118.690.692	*Office Equipments*
Komputer	233.324.181	40.871.091	-	274.195.272	*Computers*
Perabot Kantor	104.925.235	-	-	104.925.235	*Furnitures*
Jumlah	**1.073.772.192**	**40.871.091**	**-**	**1.114.643.282**	***Total***
Akumulasi Penyusutan :					***Accumulated Depreciation :***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	590.977.083	18.644.996	-	609.622.079	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	45.099.775	28.217.489	-	73.317.264	*Office Equipments*
Komputer	185.684.594	57.904.633	-	243.589.227	*Computers*
Perabot Kantor	38.322.129	13.893.172	-	52.215.301	*Furnitures*
Jumlah	**860.083.582**	**118.660.290**	**-**	**978.743.871**	***Total***
Nilai Buku	**213.688.610**			**135.899.411**	***Net Book Value***

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp.453.480.583,- dan Rp.118.660.290,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp. 453,480,583,- and Rp.118,660,290,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 481.000.000,- dan Rp. 551.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, with a sum insured of Rp.481,000,000,- and Rp.551,000,000,- as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

17. Aset Lain - lain / *17. Other Assets*

	2021	**2020**	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Deposit Sewa Gedung	439.384.200	439.384.200	*Building Rent Deposit*
Deposit Telpon	130.000.000	130.000.000	*Telephone Deposits*
Jumlah	**569.384.200**	**569.384.200**	***Total***

18. Utang Usaha / *18. Trade Payables*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pihak Berelasi :			***Related Party***
Utang Nasabah *)	37.972.379.831	3.663.430.482	*Payables to Customers *)*
Pihak Ketiga :			***Third Parties :***
Utang Nasabah *)	42.936.178.569	12.645.350.339	*Payables to Customers *)*
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	29.480.896.900	10.626.180.200	*Payables to Clearing Fund and Guarantee Institution **)*
Jumlah	**110.389.455.300**	**26.934.961.021**	***Total***

Utang Nasabah *) / ***Payable to Customers *)***

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Party***
Nasabah Pemilik Rekening	37.972.379.831	3.663.430.482	*Individual*
Nasabah Kelembagaan	-	-	*Institution*
Sub-Jumlah	**37.972.379.831**	**3.663.430.482**	***Sub-Total***
Pihak Ketiga			***Third Party***
Nasabah Pemilik Rekening	42.936.178.569	12.645.350.339	*Individual*
Nasabah Kelembagaan	-	-	*Institution*
Sub-Jumlah	**42.936.178.569**	**12.645.350.339**	***Sub-Total***
Jumlah	**80.908.558.400**	**16.308.780.821**	

Utang berdasarkan jenis fasilitas:	**2021**	**2020**	***Payables classified by type of facility:***
Regular	80.908.558.400	16.308.780.821	*Regular*
Marjin	-	-	*Margin*
Jumlah	**80.908.558.400**	**16.308.780.821**	***Total***

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **) / ***Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution **)***

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

	2021	2020	
Utang Transaksi Bursa	29.480.896.900	10.626.180.200	*Payable to Securities Transaction*
	29.480.896.900	**10.626.180.200**	

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from clearing fund and guarantee institution are fully collectible.

19. Beban Akrual / *19. Accrued Expenses*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	992.587.514	314.586.904	*Income Tax on Securities Trading*
Beban Transaksi	759.120.450	173.946.348	*Transaction Expenses*
Bonus	170.888.200	1.114.785.450	*Bonus*
Lain-lain	1.416.233.454	84.112.047	*Others*
Jumlah	**3.338.829.618**	**1.687.430.749**	***Total***

20. Perpajakan / *20. Taxes*

a. Utang Pajak / *a. Tax Payables*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pajak Pertambahan Nilai	121.921.542	222.580.341	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	44.270.983	44.270.983	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	124.513.923	61.321.215	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	42.523.047	1.691.687	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	129.288.477	-	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	578.371.138	1.401.774	*Income Tax Article 29*
Jumlah	**1.040.889.110**	**331.266.000**	***Total***

b. Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian / *b. Consolidated Estimated Income Tax*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Entitas Induk			*Parent Entity*
Pajak Kini	-	-	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(400.246.264)	(459.503.500)	*Deferred Tax*
Jumlah	**(400.246.264)**	**(459.503.500)**	***Total***
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak Kini	1.119.160.680	445.903.700	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(35.418.658)	(76.930.251)	*Deferred Tax*
Jumlah	**1.083.742.022**	**368.973.449**	***Total***
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	**683.495.758**	**(90.530.051)**	***Total Consolidated Estimated Income Tax***

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2021	2020	
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	**(96.560.337.999)**	**(7.353.431.794)**	***Loss Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:***
Dikurangi Laba Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(3.743.694.548)	18.525.076.368	*Less Gain of Subsidiary Before Estimated Income Tax*
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	2.659.686.531	(18.892.160.412)	*Add Back Consolidated Elimination*
Rugi Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	**(97.644.346.016)**	**(7.720.515.838)**	***Loss of the Entity Before Income Tax***
Perbedaan Temporer :			***Temporary Differences :***
Beban Imbalan Kerja	99.634.000	368.805.000	*Employee Benefit Expenses*
Penyusutan Aset Tetap	(2.159.094)	(6.477.277)	*Depreciation of Fixed Assets*
Jumlah	**97.474.907**	**362.327.723**	***Total***
Perbedaan Tetap :			***Permanent Differences :***
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	8.395.286.575	(44.618.748.966)	*Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net*
Biaya atas Pendapatan Final	569.963.316	1.250.824.121	*Cost of Revenues Subject to Final Tax*
Beban Pajak	42.554.167	3.830.669.322	*Tax Expenses*
Sumbangan	10.900.000	4.000.000	*Donation*
Telekomunikasi	2.531.360	2.448.790	*Communications*
Rugi Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	97.352.251.635	39.161.123.064	*Realized Loss on Trading of Marketable Securities - Net*
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(7.862.354.708)	(13.037.376.374)	*Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests*
(Laba) Rugi Investasi Pada Entitas Anak	(2.659.686.531)	18.892.160.412	*Gain (Loss) on Investment in Subsidiary*
Jumlah	**95.851.445.814**	**5.485.100.369**	***Total***
Jumlah Koreksi Fiskal - Dipindahkan	**95.948.920.720**	**5.847.428.093**	***Total Fiscal Corrections - Carried Forward***

20. Perpajakan - lanjutan / ***20. Taxes - continued***

	2021	2020	
Jumlah Koreksi Fiskal - Pindahan	**95.948.920.720**	**5.847.428.093**	***Total Fiscal Corrections - Brought Forward***
Rugi Fiskal	**(1.695.425.295)**	**(1.873.087.746)**	***Fiscal Loss***
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak kini	1.119.160.680	445.903.700	*Current tax*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayment of income taxes:*
PPh Pasal 23	39.800.090	53.048.678	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	500.989.452	391.453.248	*Income Tax Article 25*
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**578.371.138**	**1.401.774**	***Income Tax Payable Article 29***

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2020 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2020 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Taxes***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax Assets***

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/** ***(Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	**(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/** ***(Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Rugi Fiskal Yang Dapat Dikompens	-	412.079.304	412.079.304	372.993.565	785.072.869	*Tax Losses Carried Forward*
Penyusutan Aset Tetap	259.080.190	(32.514.624)	226.565.566	(475.001)	226.090.565	*Depreciation of Fixed Assets*
Liabilitas Manfaat Karyawan	139.397.000	79.938.820	219.335.820	27.727.700	247.063.520	*Employee Benefits Liability*
Jumlah	**398.477.190**	**459.503.500**	**857.980.690**	**400.246.264**	**1.258.226.954**	***Total***
Entitas Anak	354.965.637	76.930.251	431.895.888	35.418.658	467.314.546	*Subsidiary*
Jumlah Konsolidasian	**753.442.828**	**536.433.751**	**1.289.876.578**	**435.664.922**	**1.725.541.500**	***Total Consolidated***

	2021	2020	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			*The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:*
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	**(96.560.337.999)**	**(7.353.431.794)**	***Loss Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:***
Dikurangi Laba Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(3.743.694.548)	18.525.076.368	*Less Gain of Subsidiary Before Estimated Income Tax*
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	2.659.686.531	(18.892.160.412)	*Add Back Consolidated Elimination*
Rugi Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	**(97.644.346.016)**	**(7.720.515.838)**	***Loss of the Entity Before Income Tax***

20. Perpajakan - lanjutan ***20. Taxes - continued***

d. Pajak Tangguhan - lanjutan ***d. Deferred Taxes - continued***

			2021	2020			
Tarif Pajak Yang Berlaku :					***Effective Tax rates :***		
22%	x	(97.644.346.016)	(21.481.756.124)	-	*(97,644,346,016)*	x	22%
22%	x	(7.720.515.838)	-	(1.698.513.485)	*(7,720,515,838)*	x	22%
Jumlah			**(21.481.756.124)**	**(1.698.513.485)**			***Total***
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :					*Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):*		
Perbedaan Tetap :					***Permanent Differences :***		
Dampak Perubahan Tarif Pajak			-	47.817.263	*Impact of the Changes in Tax Rate*		
Rugi Aktuaria			(5.808.220)	(15.529.360)	*Actuarial Loss*		
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi			1.846.963.047	(9.816.124.773)	*Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net*		
Biaya atas Pendapatan Final			125.391.930	275.181.307	*Cost of Revenues Subject to Final Tax*		
Beban Pajak			9.361.917	842.747.251	*Tax Expenses*		
Sumbangan			2.398.000	880.000	*Donation*		
Telekomunikasi			556.899	538.734	*Communications*		
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi			21.417.495.360	8.615.447.074	*Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net*		
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi			(1.729.718.036)	(2.868.222.802)	*Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests*		
(Laba) Rugi Investasi Pada Entitas Anak			(585.131.037)	4.156.275.291	*(Gain) Loss on Investment in Subsidiary*		
Jumlah			**21.081.509.860**	**1.239.009.985**	***Total***		
Beban Pajak Penghasilan			**(400.246.264)**	**(459.503.500)**	***Income Tax Expenses***		
Entitas induk			(400.246.264)	(459.503.500)	*Parent entity*		
Entitas anak			1.083.742.022	368.973.449	*Subsidiary*		
Jumlah beban pajak penghasilan - konsolidasian			**683.495.758**	**(90.530.051)**	***Total income tax expense - consolidated***		

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:
- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:
- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% on 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

21. Modal Saham / *21. Share Capital*

Per 31 Desember 2021 **Nama Pemegang Saham**	**Jumlah Saham** ***Total Shares***	**Jumlah/** ***Total***	**Persentase/** ***Percentage***	***As of December 31, 2021*** ***Name of Shareholders***
Tn. Hartono Franscesco	510.015.000	51.001.500.000	18,00%	*Mr. Hartono Franscesco*
Tn. Trisno Limanto	536.725.020	53.672.502.000	18,94%	*Mr. Trisno Limanto*
PT Anugerah Inti Karisma	510.015.100	51.001.510.000	18,00%	*PT Anugerah Inti Karisma*
PT Mandiri Terang Harapan	510.015.100	51.001.510.000	18,00%	*PT Mandiri Terang Harapan*
Tn. Rudy Darwin Swigo	145.812.900	14.581.290.000	5,15%	*Mr. Rudy Darwin Swigo*
Masyarakat	620.833.936	62.083.393.600	21,91%	*Public*
Jumlah	**2.833.417.056**	**283.341.705.600**	**100%**	***Total***

Per 31 Desember 2020 **Nama Pemegang Saham**	**Jumlah Saham** ***Total Shares***	**Jumlah/** ***Total***	**Persentase/** ***Percentage***	***As of December 31, 2020*** ***Name of Shareholders***
Tn. Hendra H. Kustarjo	794.891.400	79.489.140.000	28,05%	*Mr. Hendra H. Kustarjo*
Tn. Trisno Limanto	786.422.320	78.642.232.000	27,76%	*Mr. Trisno Limanto*
Ny. Farida Eva R.Hutapea	286.502.025	28.650.202.500	10,11%	*Mrs. Farida Eva R.Hutapea*
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	279.500.000	27.950.000.000	9,86%	*Ny. Patricia Imelda S Hutapea*
Masyarakat	686.101.311	68.610.131.100	24,21%	*Public*
Jumlah	**2.833.417.056**	**283.341.705.600**	**100%**	***Total***

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2.833.417.056 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2021 and 2020 was 2,833,417,056 shares, respectively.

22. Tambahan Modal Disetor / *22. Additional Paid In Capital*

	2021	**2020**	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Agio Saham :			*Agio :*
Agio Saham - Bersih	4.065.577.750	4.065.577.750	*Agio - Net*
Penerbitan Saham Bonus	(3.373.115.400)	(3.373.115.400)	*Inssuance Bonus Shares*
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)	*Share Issuance Cost*
Pengampunan Pajak *)	50.000.000	50.000.000	*Tax Amnesty *)*
Jumlah	**172.448.950**	**172.448.950**	***Total***

*) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 27 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- berupa 5 buah lukisan dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- di Ekuitas.

*) *Based on the Tax Amnesty letter No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Dated September 27, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- in the form of 5 pieces of painting and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 50,000,000.- in Equity.*

23. Saldo Laba / *23. Retained Earnings*

	2021	**2020**	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Ditentukan Penggunaannya *)	3.350.000.000	3.350.000.000	*Appropriated *)*
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	110.850.224.746	208.094.324.498	*Unappropriated **)*
Jumlah	**114.200.224.746**	**211.444.324.498**	***Total***

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No.3 tanggal 7 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

*) *Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 3 dated August 7, 2020 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.*

**) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020.

**) *This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of December 31, 2021 and 2020.*

24. Dividen Tunai / *24. Cash Dividend*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Dividen Tunai	-	17.000.502.336	*Cash Dividend*
Jumlah	**-**	**17.000.502.336**	***Total***

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 3 tanggal 7 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp. 17.000.502.336,- atau Rp. 6,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 3 dated August 7, 2020 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounted to Rp. 17,000,502,336,- or Rp.6,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

25. Pendapatan Usaha / *25. Revenues*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Keuangan dan Investasi			***Financial and Investment***
Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek	12.355.404.088	4.989.445.715	*Income from Broker Activities*
Kerugian Investasi	(108.491.193.290)	(3.216.278.368)	*Loss on Invesments*
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	173.057.350	2.072.975.000	*Underwriting Fees*
Pendapatan Dividen	937.080.926	1.187.925.494	*Dividen Income*
Jumlah	**(95.025.650.926)**	**5.034.067.841**	***Total***

	2021	2020	***Financial and Investment***
Keuangan dan Investasi			*This account consists of :*
- Keuntungan (Kerugian) Investasi :			*Loss on Invesments -*
Kerugian atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi *)	(110.794.556.635)	(38.988.623.064)	*Realized Gain (Loss) on Trading of Marketable Securities *)*
Keuntungan atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi **)	2.303.363.345	35.772.344.696	*Unrealized Gain on Marketable Securities **)*
Jumlah	**(108.491.193.290)**	**(3.216.278.368)**	***Total***

***)** Akun ini merupakan kerugian bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

****)*** *This account represents realized loss on trading of marketable securities.*

****)** Akun ini merupakan keuntungan bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portofolio efek.

*****)*** *This account represents unrealized gain due to increase in fair value of securities, net.*

- Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek : / *Income from Broker Activities : -*

	2021	2020	
Komisi Transaksi	11.765.654.611	4.152.573.096	*Transactions Commissions*
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	589.749.477	836.872.619	*Interest Income from Margin Trading*
Jumlah	**12.355.404.088**	**4.989.445.715**	***Total***

- Pendapatan Dividen / *Dividen Income -*

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Adaro Energy Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Transcoal Pacific Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

This account represents dividend received in connection with investment in shares in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Adaro Energy Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Transcoal Pacific Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

25. Pendapatan Usaha - lanjutan / ***25. Revenues*** - *continued*

Keuangan dan Investasi / ***Financial and Investment***

- Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek : / *Underwriting Fees :* -

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan	-	2.000.000.000	*Financial Advisory Fees*
Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek	173.057.350	72.975.000	*Underwriting Fees*
Jumlah	**173.057.350**	**2.072.975.000**	***Total***

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

26. Beban Usaha / ***26. Operating Expenses***

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Beban Kepegawaian *)	5.201.291.358	5.495.349.274	*Employee Expenses *)*
Administrasi dan Umum **)	4.418.589.203	6.621.613.186	*General and Administrative **)*
Sewa Kantor	1.620.751.188	1.617.901.804	*Office Rental*
Pemeliharaan Sistem	528.196.538	190.017.094	*System Maintenance*
Kustodian	258.000.001	284.166.656	*Custodian*
Jasa Profesional	253.000.000	258.000.000	*Professional Fees*
Penyusutan	453.480.583	118.660.290	*Depreciation*
Telekomunikasi	44.087.579	51.380.961	*Telecommunication*
Perjalanan Dinas	28.882.400	36.323.800	*Travelling*
Jamuan dan Sumbangan	22.232.711	34.019.183	*Consumption and Donation*
Pelatihan dan Seminar	12.350.000	20.150.000	*Training and Colloquium*
Iklan dan Promosi	13.516.000	13.689.000	*Advertising and Promotions*
Lain-lain	141.990.479	110.939.552	*Others*
Jumlah	**12.996.368.040**	**14.852.210.800**	***Total***

Beban Kepegawaian *) / *Employee Expenses *)*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Gaji dan Tunjangan	4.949.530.358	4.662.301.274	*Salary and Allowance*
Imbalan Kerja	251.761.000	833.048.000	*Employee Benefit*
Jumlah	**5.201.291.358**	**5.495.349.274**	***Total***

Administrasi dan Umum **) / *General and Administrative **)*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Beban Transaksi Efek	2.398.520.654	2.136.113.758	*Securities Transaction Expenses*
Beban Pajak	1.398.554.167	3.847.446.405	*Tax Expenses*
Info Teknologi	341.290.655	318.287.885	*Informations Technology*
Pungutan OJK	219.236.127	232.584.746	*Collection OJK*
Alat Tulis Kantor & Administrasi	36.682.600	40.463.500	*Stationary & Administration*
Kesehatan	-	19.316.289	*Health*
Administrasi Bank	15.015.000	15.710.490	*Bank Charges*
Iuran Keanggotaan	9.000.000	8.000.113	*Membership Dues*
Koran, Majalah & Buku	290.000	3.690.000	*Newspaper, Magazines & Book*
Jumlah	**4.418.589.203**	**6.621.613.186**	***Total***

27. Rekening Efek / ***27. Securities Account***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 9.412.663.873.286,- dan Rp. 4.024.476.622.359,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas anak.

As of December 31, 2021 and 2020 the subsidiary manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 9,412,663,873,286,- and Rp. 4,024,476,622,359,-.This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the subsidiary.

28. Liabilitas Imbalan Kerja / *28. Employee Benefits Liability*

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 251.761.000,- dan Rp. 833.048.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 251.761,000,- and Rp. 883.048,000,- as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2021	2020	
a. Beban Imbalan Kerja			***a. Employee Benefits Expenses***
Entitas Induk			***Parent Entity***
Biaya Jasa Kini	280.754.000	332.326.000	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	(233.671.000)	-	*Past Service Cost*
Biaya Bunga	53.450.000	36.861.000	*Interest Cost*
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(899.000)	(382.000)	*Remeasurement of Employee Benefits Liability*
Jumlah	**99.634.000**	**368.805.000**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Biaya Jasa Kini	393.266.000	547.149.000	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	(315.375.000)	(139.118.000)	*Past Service Cost*
Biaya Bunga	74.985.000	56.637.000	*Interest Cost*
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(749.000)	(425.000)	*Remeasurement of Employee Benefits Liability*
Jumlah Konsolidasian	**251.761.000**	**833.048.000**	***Total Consolidated***

	2021	2020	
b. Liabilitas Imbalan Kerja			***b. Employee Benefits Liability***
Entitas Induk			***Parent Entity***
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	996.981.000	557.588.000	*Present Value of Obligation*
Biaya Jasa Kini	280.754.000	332.326.000	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	(233.671.000)	-	*Past Service Cost*
Biaya Bunga	53.450.000	36.861.000	*Interest Cost*
Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	9.339.000	11.280.000	*Actuarial Losses Effect of Changes on Financial Assumptions*
Penyesuaian atas Liabilitas	16.163.000	58.926.000	*Experiences Adjusment on Liabilities*
Jumlah	**1.123.016.000**	**996.981.000**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1.488.746.000	883.380.000	*Present Value of Obligation*
Biaya Jasa Kini	393.266.000	547.149.000	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	(315.375.000)	(139.118.000)	*Past Service Cost*
Biaya Bunga	74.985.000	56.637.000	*Interest Cost*
Keuntungan Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Demografi	-	(502.000)	*Actuarial Gain Effect of Changes on Demographic Assumptions*
Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	15.528.000	13.397.000	*Actuarial Loss Effect of Changes on Financial Assumptions*
Penyesuaian atas Liabilitas	(104.090.000)	127.803.000	*Experiences Adjusment on Liabilities*
Jumlah	**1.553.060.000**	**1.488.746.000**	***Total***
Jumlah Konsolidasian	**2.676.076.000**	**2.485.727.000**	***Total Consolidated***

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Adalah Sebagai Berikut:

c. Movement in The Employee Benefits Liability As of December 31, 2021 and 2020 Are As Follows:

	2021	2020	
Entitas Induk			***Parent Entity***
Saldo Awal	996.981.000	557.588.000	*Beginning of Period*
			Cost Recognized
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	99.634.000	368.805.000	*In The Income Statement*
Pengukuran Kembali Dalam OCI	26.401.000	70.588.000	*Remeasurement on OCI*
Jumlah	**1.123.016.000**	**996.981.000**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Saldo Awal	1.488.746.000	883.380.000	*Beginning of Period*
			Cost Recognized
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	152.127.000	464.243.000	*In The Income Statement*
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(87.813.000)	141.123.000	*Remeasurement on OCI*
Jumlah	**1.553.060.000**	**1.488.746.000**	***Total***
Jumlah Konsolidasian	**2.676.076.000**	**2.485.727.000**	***Total Consolidated***

28. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan | ***28. Employee Benefits Liability - continued***

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain / ***d. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income***

	2021	2020	
Entitas Induk			***Parent Entity***
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	9.318.000	11.529.000	*Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions*
Penyesuaian atas Liabilitas	17.083.000	59.059.000	*Experiences Adjusment on Liabilities*
Jumlah	**26.401.000**	**70.588.000**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	15.469.000	13.153.000	*Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions*
Penyesuaian atas Liabilitas	(103.282.000)	127.970.000	*Experiences Adjusment on Liabilities*
Jumlah Konsolidasian	**(61.412.000)**	**211.711.000**	***Total Consolidated***

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain / ***d. The Cumulative Amount Reportes on Other Comprehensive Income***

	2021	2020	
Entitas Induk			***Parent Entity***
Saldo Awal	(981.513.000)	(1.052.101.000)	*Beginning of Period*
Pengukuran Kembali Dalam OCI	26.401.000	70.588.000	*Remeasurement on OCI*
Saldo Akhir	(955.112.000)	(981.513.000)	*End of Period*
Bagian dari Entitas Anak			***Portion of Subsidiary***
Saldo Awal OCI	47.145.285	(93.963.603)	*Beginning of Period OCI*
Bagian Dari Entitas Anak	(87.804.219)	141.108.888	*Portion from Subsidiary*
Saldo Akhir OCI Entitas Anak	(40.658.934)	47.145.285	*End of Period OCI Subsidiary*
Jumlah	**(995.770.934)**	**(934.367.715)**	***Total***

f. Analisis Sensitivitas / ***f. Sensitivity Analysis***

		2021		2020		
Asumsi-Asumsi Keuangan						***Financial Assumptions***
Entitas Induk						***Parent Entity***
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto						*Increase of 1% of the Discount Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.097.374.000		965.339.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*
Penurunan 1% Tingkat Diskonto						*Decrease of 1% of the Discount Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.150.744.000		321.780.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan						*Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.150.775.000		1.031.182.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan						*Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.096.888.000		964.653.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*
Entitas Anak						***Subsidiary***
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto						*Increase of 1% of the Discount Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.504.899.000		1.440.815.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*
Penurunan 1% Tingkat Diskonto						*Decrease of 1% of the Discount Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.607.496.000		1.542.659.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan						*Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.607.920.000		1.543.273.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan						*Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.503.740.000		1.439.498.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*

28. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan / ***28. Employee Benefits Liability - continued***

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

		2021	2020		
Entitas Induk					***Parent Entity***
Tingkat Diskonto	:	3,49% - 7,64%	3,65% - 7,99%	:	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	:	5%	5%	:	*Annual Salary Increase Rate*
Tingkat Mortalitas	:	TMI 2019	TMI 2019	:	*Mortality Rate*
Umur Pensiun	:	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	:	*Retirement Age*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Tingkat Diskonto	:	3,49% - 7,64%	3,65% - 7,99%	:	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	:	5%	5%	:	*Annual Salary Increase Rate*
Tingkat Mortalitas	:	TMI 2019	TMI 2019	:	*Mortality Rate*
Umur Pensiun	:	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	:	*Retirement Age*

29. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi / ***29. Nature and Transactions with Related Parties***

Sifat Pihak - Pihak Berelasi / ***Nature of Relationship***

a. Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas. / *a. The key personnel perform securities transaction through the Entity.*

b. Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci. / *b. The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.*

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi / ***Transactions with Related Parties***

	2021	2020	
Piutang Usaha	8.960.441.992	2.962.597.503	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	57.881.806	832.916.292	*Other Receivables*
Persentase Terhadap Jumlah Aset	**1,75%**	**0,72%**	***Percentage of Total Assets***
Utang Usaha	37.972.379.831	3.663.430.482	*Trade Payables*
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	**33,09%**	**12,65%**	***Percentage of Total Liabilities***

30. Reklasifikasi Akun / ***30. Reclassification Of Accounts***

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021.

Certain accounts in 2020 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2021 financial statements.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2020 sesudah dan sebelum direklasifikasi:

The following is a summary of significant accounts in 2019 financial statements before and after reclassifications:

	Sesudah Reklasifikasi/ ***After Reclassification***	**Sebelum Reklasifikasi/** ***Before Reclassification***	
Deposito Berjangka	-	3.611.677.403	*Time Deposits*
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	3.611.677.403	-	*Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash*
Jumlah	**3.611.677.403**	**3.611.677.403**	***Total***

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan surat No.008/PGK-CS/III/2022 tanggal 14 Maret 2022 Entitas telah melakukan keterbukaan informasi atas perubahan dan pengangkatan anggota komite audit, sehingga susunan anggota komite audit pada tanggal 14 Maret 2022 adalah sebagai berikut :

31. Event After The Reporting Period

Based on letter No.008/PGK-CS/III/2022 dated March 14, 2022, the Entity has disclosed information on changes and appointments of audit committee members, so that the composition of audit committee members on March 14, 2022 is as follows:

Ketua	:	Tn. Sulianto	:	*Chairman*
Anggota	:	Ny. Yvonne Sari Putri	:	*Members*
Anggota	:	Ny. Isabella Chandrawati Thamrin	:	*Members*

32. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- PSAK 74, “Kontrak asuransi”

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interprestasi tersebut terhadap laporan keuangan.

32. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants (“IAI”) has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2022.

- *PSAK No.74, “Insurance contracts”*

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2022.

33. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on March 24, 2022.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021
(Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2020)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(With comparative figures as of December 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah) / ***(Expressed in Rupiah)***

	Catatan/ ***Notes***	**2021**	**2020**	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	3c;3d;4a;3k;6	331.830.921	137.277.401.337	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Lainnya				*Other Investments*
Pihak Ketiga	3c;4a;7	293.459.260.970	289.332.929.780	*Third Parties*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	3c;4a;8	-	163.287.166	*Related Parties*
Piutang Subordinasi	3c;4a;9	33.500.000.000	-	*Subordinated Receivables*
Piutang Lain-lain				*Other Receivables*
Pihak Berelasi	3c;3e;4a;10	49.181.945	832.916.292	*Related Parties*
Pihak Ketiga	3c;3e;4a;10	171.712.500	928.843.473	*Third Parties*
Pajak Dibayar Di Muka	3j;11	493.034.020	375.704.261	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar Di Muka	3f;12	152.458.837	152.404.991	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		**328.157.479.193**	**429.063.487.300**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non Current Assets***
Penyertaan Saham	3g;4a;13	70.267.515.128	67.520.024.379	*Investment in Shares*
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 86.025.545,- dan Rp. 81.391.357,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020)	3h;14	50.000.002	54.634.190	*Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 86,025,545,- and Rp. 81,391,357,- as of December 31, 2021 and 2020)*
Aset Pajak Tangguhan	3j;17d	1.258.226.954	857.980.690	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	15	170.859.500	170.859.500	*Other Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**71.746.601.584**	**68.603.498.759**	***Total Non Current Assets***
Jumlah Aset		**399.904.080.777**	**497.666.986.059**	***Total Assets***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021
(Dengan angka perbandingan per 31 Desember 2020)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(With comparative figures as of December 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah) / ***(Expressed in Rupiah)***

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Pajak	3j;17a	47.281.247	63.627.746	*Tax Payables*
Beban Akrual	3c;4a;16	23.633.300	713.530.550	*Accrued Expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**70.914.547**	**777.158.296**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non Current Liabilities***
Liabilitas Imbalan Kerja	3m;24b	1.123.016.000	996.981.000	*Employee Benefits Liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.123.016.000**	**996.981.000**	***Total Non Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**1.193.930.547**	**1.774.139.296**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 11.000.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2020 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.833.417.056 saham pada tahun 2021 dan 2020.	18	283.341.705.600	283.341.705.600	*Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 11,000,000,000 shares in 2021 and 2020. Issued and fully paid shares 2,833,417,056 in 2021 and 2020.*
Tambahan Modal Disetor	19	172.448.950	172.448.950	*Additional Paid In Capital*
Penghasilan Komprehensif Lain	24e	995.770.934	934.367.715	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba	20			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya		3.350.000.000	3.350.000.000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya		110.850.224.746	208.094.324.498	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		**398.710.150.230**	**495.892.846.763**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		**399.904.080.777**	**497.666.986.059**	***Total Liabilities and Equity***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For the Year Ended
December 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah) | ***(Expressed in Rupiah)***

	Catatan/ ***Notes***	**2021**	**2020**	
Pendapatan Usaha	3i;22	(104.810.457.284)	6.645.551.396	***Revenues***
Beban Usaha	23	3.653.454.685	8.556.169.147	***Operating Expenses***
Rugi Usaha		**(108.463.911.969)**	**(1.910.617.751)**	***Operating Loss***
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				***Other Incomes (Expenses)***
Pendapatan Bunga		8.158.379.399	13.081.762.322	*Interest Incomes*
Laba (Rugi) Investasi Pada Entitas Anak		2.659.686.531	(18.892.160.412)	*Gain (Loss) on Investment in Subsidiary*
Lain-lain		1.500.023	500.003	*Others*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain- Bersih		**10.819.565.953**	**(5.809.898.087)**	***Total Other Incomes (Expenses) - Net***
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		**(97.644.346.016)**	**(7.720.515.838)**	***Loss Before Income Tax***
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				***Income Tax Benefit (Expenses)***
Pajak Kini	3j;17b;17c	-	-	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	3j;17b;17d	400.246.264	459.503.500	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		**400.246.264**	**459.503.500**	***Total Income Tax Expenses***
Rugi Bersih		**(97.244.099.752)**	**(7.261.012.338)**	***Net Loss***
Penghasilan Komprehensif Lain:				***Other Comprehensive Income :***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		61.403.219	(211.696.888)	*Amounts that will not be reclassified to profit or loss*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	*Amounts that will be reclassified to profit or loss*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		**(97.182.696.533)**	**(7.472.709.226)**	***Total Comprehensive Income For The Years***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 202
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For the Year Ended
December 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid in Capital*	Tambahan Modal Disetor *Additional Paid in Capital*		Penghasilan Komprehensif *Lain*	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas/ *Total Shareholders' Equity*	
			Agio Saham/ *Agio - Net*	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ *The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria *Actuarial Gains (Losses)*	Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2019		**283.341.705.600**	**122.448.950**	**50.000.000**	**1.146.064.603**	**3.300.000.000**	**232.405.839.172**	**520.366.058.325**	***Balance as of December 31, 2019***
Dividen	21	-	-	-	-	-	(17.000.502.336)	(17.000.502.336)	*Dividends*
Cadangan Umum		-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	*General Reserve*
Penghasilan Komprehensif Lain					(211.696.888)	-	-	(211.696.888)	*Other Comprehensive Income*
Rugi Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	(7.261.012.338)	(7.261.012.338)	*Loss for The Year - Net*
Saldo 31 Desember 2020		**283.341.705.600**	**122.448.950**	**50.000.000**	**934.367.715**	**3.350.000.000**	**208.094.324.498**	**495.892.846.763**	***Balance as of December 31, 2020***
Penghasilan Komprehensif Lain					61.403.219	-	-	61.403.219	*Other Comprehensive Income*
Rugi Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	(97.244.099.752)	(97.244.099.752)	*Loss for The Year - Net*
Saldo 31 Desember 2021		**283.341.705.600**	**122.448.950**	**50.000.000**	**995.770.934**	**3.350.000.000**	**110.850.224.746**	**398.710.150.230**	***Balance as of December 31, 2021***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk (PARENT ENTITY ONLY)

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(With Comparative Figures For the Year Ended December 31, 2020)

(Disajikan dalam Rupiah) / ***(Expressed in Rupiah)***

	2021	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan Penghasilan Bunga	9.095.460.325	14.269.687.816	*Receipts from Interest Income*
Pembayaran kepada Efek Diperdagangkan	(109.873.869.400)	(32.899.257.498)	*Payments to Marketable Securities*
Pembayaran kepada Pemasok	(2.474.252.669)	(8.203.404.129)	*Payments to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(1.634.472.692)	(1.739.660.470)	*Payments to Employees*
Penerimaan dari Entitas Efek, Bersih	163.287.166	14.934.978.947	*Receipts from Brokers, Net*
Penerimaan (Pembayaran) Lainnya, Bersih	4.066.446.770	(16.581.963.727)	*Other Receipts (Payments), Net*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(40.679.167)	(1.024.845.902)	*Income Tax Payments*
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi	**(100.698.079.667)**	**(31.244.464.963)**	***Net Cash Flows in Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows from Investing Activities***
Penyertaan pada Entitas Anak	(2.747.490.749)	19.033.269.300	*Investment in Subsidiary*
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	**(2.747.490.749)**	**19.033.269.300**	***Net Cash Flows from (in) Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows from Financing Activities***
Pembayaran Dividen	-	(17.000.502.336)	*Dividend Payments*
Penerimaan (Pembayaran) Subordinasi	(33.500.000.000)	30.000.000.000	*Receipts (Payments) Subordinated*
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**(33.500.000.000)**	**12.999.497.664**	***Net Cash Flows from Financing Activities***
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	**(136.945.570.416)**	**788.302.001**	***Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**137.277.401.337**	**136.489.099.336**	***Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**331.830.921**	**137.277.401.337**	***Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Kapital Tbk (d/h PT Panca Global Securities Tbk) ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27979.40.22.2014 tanggal 4 September 2014.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 18 tanggal 6 Maret 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dahlia, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas menjadi PT Panca Global Kapital Tbk dan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya di berbagai bidang usaha lainnya. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Maret 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0231848 tanggal 13 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 59 tanggal 22 Juli 2021 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian pasal 4 Anggaran Dasar Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0445425 tanggal 8 September 2021.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 25 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peralihan saham dan perubahan susunan pengurus dalam Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0476642 tanggal 23 November 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Kapital Tbk (formerly PT Panca Global Securities Tbk) ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk based on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding change of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-27979.40.22.2014 dated September 4, 2014.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 18 dated March 6, 2018 of Dahlia, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change of the entity's name into PT Panca Global Kapital Tbk and the change in the main business activities originally as securities brokerage and underwriting into entity engaged in general trading, service, development and Investment which can invest in various other business fields . The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 6, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 8 dated August 8, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning increase in paid up capital of the Entity. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0231848 dated August 13, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital and change of the entity's management. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 dated october 3, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 59 dated July 22, 2021 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change to article 4 of the Entity's Article of Association. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0445425 dated September 8, 2021.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 25 dated October 28, 2021 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the transfer of shares and changes of the entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0476642 dated November 23, 2021.

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah meliputi perdagangan besar, aktivitas Entitas holding, kontruksi, pembiayaan dan Entitas keuangan sejenis. Entitas memperoleh ijin usaha dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 18 Mei 2018.

Pada tanggal 5 Maret 2018 Entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 023/PGS-CS/III/2018.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Entitas menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 034/PGS-CS/III/2018.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Oktober 2021, sebagaimana termaktub dalam akta No. 25 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2021 sebagai berikut :

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of wholesale trading, holding activities, construction, financing and similar financial Entities. The entity obtained a business license from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta on its letter No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 dated 18 May 2018.

On March 5, 2018 the Entity has return a business license as a brokerage and underwritter to the Financial Services Authority through letters No. 023/PGS-CS/III/2018.

In connection with the letter of permit return,on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) has issued a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

On March 13, 2018, the Entity submitted the Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share to Financial Services Authority through letters No. 034/PGS-CS/III/2018.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 17 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated October 28, 2021 as stated on notarial deed No. 25 dated October 28, 2018 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2021 are as follows :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	*President Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	*Commissioner (Independent)*
Direktur Utama	:	Tn. Arif Thenu	:	*President Director*
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	*Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua	:	Tn. Sulianto	:	*Chairman*
Anggota	:	Ny. Fenny Purnawan	:	*Members*
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	*Members*
Audit Internal	:	Ny. Cipta Indriati	:	*Internal Audit*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2020 sebagai berikut :

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated October 1, 2018 as stated on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2020 are as follows :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	*Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	*Commissioner (Independent)*
Direktur Utama	:	Ny. Justy Intan	:	*President Director*
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	*Director*
Direktur	:	Tn. Haifeng Zhang	:	*Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua	:	Tn. Sulianto	:	*Chairman*
Anggota	:	Ny. Fenny Purnawan	:	*Members*
Anggota	:	Ny. Arriany Simanjuntak	:	*Members*
Audit Internal	:	Tn. Erick T. Tjandra	:	*Internal Audit*

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Entitas memiliki karyawan tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah 5 karyawan.

Entitas telah memiliki fungsi unit audit internal sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	2021	2020	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.360.344.943	1.505.979.977	*Short Term Employee Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.051.745.000	935.136.000	*Long Term Employee Benefits*
Jumlah	**2.412.089.943**	**2.441.115.977**	***Total***

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Entitas Anak memperoleh ijin usaha sebagai penjamin emisi efek dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017. Entitas menyetor modal ke PT Panca Global Sekuritas sebesar Rp54.994.500.000 setara dengan 99,99% kepemilikan saham di PT Panca Global Sekuritas. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersil sejak 5 Maret 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Entitas melakukan perjanjian untuk mengalihkan hak-hak atas aset dan liabilitas kepada PT Panca Global Sekuritas. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, aset sebesar Rp. 210.696.640.342,- dan liabilitas sebesar Rp. 134.100.120.936,- beralih dari Entitas ke PT Panca Global Sekuritas efektif sejak tanggal 2 Maret 2018. Terdapat selisih antara aset dan liabilitas sebesar Rp.76.596.519.406,- yang harus dilunasi selambat-lambatnya tanggal 3 September 2018 dan telah dilunasi pada tanggal 3 September 2018.

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-101/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

The Entity has a total of 5 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020 respectively.

The Entity has internal audit as requirement in Financial Service Authority regulation No. 56/POJK.04/2015.

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2021 and 2020 are as follows :

c. Consolidated Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.21 dated August 13, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 10, 2016. The Subsidiary obtained its licenses for underwriting from Financial Service Authority in his Decision Letters No. KEP-57/D.04/2017 dated November 21, 2017. The entity paid-up the capital to PT Panca Global Sekuritas amounted to Rp54,994,500,000 equivalent to 99,99% shares ownership in PT Panca Global Sekuritas. Subsidiary start commercial operations since March 5, 2018.

Based on notarial deed No. 12, dated March 2, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the Entity entered into an agreement to transfer rights of assets and liabilities to PT Panca Global Sekuritas. In relation to agreement, assets of Rp. 210,696,640,342.- and liabilities of Rp. 134,100,120,936.- switched from Entity to PT Panca Global Sekuritas effective as of March 2, 2018. There is a difference between assets and liabilities of Rp.76,596,519,406, - which must be repaid no later than September 3, 2018 and paid off on September 3, 2018.

c. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

On June 29, 2018, Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-101/D.04/2018 approved the Entity's public offering of Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- PSAK No. 71 (Amandemen), "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- PSAK No. 22 (Amandemen), "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2021.

- *PSAK No. 71 (Amendment), "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 73 (Amendment), "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*
- *PSAK No. 22 (Amendment), "Business Combinations: Definition of Business"*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan

2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat *(short maturity).*

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

c.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

1) *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and*

2) *Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.*

c. Financial Assets and Liabilities

c.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost.*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1. Klasifikasi - lanjutan

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*).

c.1.1 Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1. Classification - continued

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

c.1.1 Valuation of Business Models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs,as well as profit margins.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1. Klasifikasi - lanjutan

c.1.1 Penilaian model bisnis - lanjutan

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

c.2. Pengakuan Awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.1. Classification - continued

c.1.1 Valuation of business models *- continued*

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*
  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

c.2. Initial Recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.2. Pengakuan Awal - lanjutan

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

c.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c.4. Penghentian Pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.2. Initial Recognition - continued

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

c.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

c.4. Derecognition

a) *Financial assets are derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass- through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.4. Penghentian Pengakuan - lanjutan

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

c.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

  Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

  Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

  Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

  Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

  Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.4. Derecognition - continued

b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

c.5. Income and Expense Recognition

- *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

  The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

  In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

  For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amont of the financial asset.

  For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

  Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

  When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

c.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.6. Reclassification of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

c.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

c.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liablitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

c.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liablities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitasmengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.9. Fair Value Measurement - continued

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

c.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value hrough profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

c.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

c.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

c.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

c.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

c.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

c.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets* - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

c.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspekstasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekskpektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan

- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

c.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI

Financial assets are catergorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

c.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Positon

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*

- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;*

- *Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*

- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.*

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

c.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

c.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

c.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

e.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor

ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

c.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

c.10.7. Individual Impairment Calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

c.10.8. Collective Impairment Calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

e.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or

iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

e.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (e.1).

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (e.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

e. Transaction With Related Parties - continued

e.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)

iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (e.1).

vii) A person identified in (e.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

g. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

g. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

h. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus *(straightline method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

h. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years	
Kendaraan	4	*Vehicles*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipment*
Komputer	2	*Computer*
Perabot Kantor	4	*Furniture*

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:
- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Revenue and Expense Recognition

Commision income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on tranding of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incured. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

j. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liablities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:
- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% per 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

l. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

m. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuaria berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

n. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 2.833.417.056 dan 2.833.417.056 saham.

o. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

l. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

m. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumtions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the Projected Unit Credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

n. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2021, and 2020 amounted to 2,833,417,056 and 2,833,417,056 share.

o. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan / *4. Financial Instruments*

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan / *a. Categories of Financial Instruments*

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021					
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*		Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ *Amortised Cost*	Jumlah/ *Total*	
	Kelompok Diperdagangkan/ *Held for Trading*	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ *Designed as Fair Value*				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	331.830.921	331.830.921	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Lainnya	273.425.958.000	20.033.302.970	-	-	293.459.260.970	*Other Investments*
Penyertaan Saham			70.267.515.128	-	70.267.515.128	*Investment in Shares*
Piutang Subordinasi				33.500.000.000	33.500.000.000	*ubordinated Receivables*
Piutang Lain-lain	-	-	-	220.894.445	220.894.445	*Other Receivables*
Aset Lain-lain	-	-	-	170.859.500	170.859.500	*Other Assets*
Jumlah	**273.425.958.000**	**20.033.302.970**	**70.267.515.128**	**34.223.584.866**	**397.950.360.964**	***Total***

	2020					
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*		Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ *Amortised Cost*	Jumlah/ *Total*	
	Kelompok Diperdagangkan/ *Held for Trading*	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ *Designed as Fair Value*				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	137.277.401.337	137.277.401.337	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Lainnya	219.468.590.000	69.864.339.780	-	-	289.332.929.780	*Other Investments*
Penyertaan Saham			67.520.024.379	-	67.520.024.379	*Investment in Shares*
Piutang Usaha				163.287.166	163.287.166	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	-	-	-	1.761.759.765	1.761.759.765	*Other Receivables*
Aset Lain-lain	-	-	-	170.859.500	170.859.500	*Other Assets*
Jumlah	**219.468.590.000**	**69.864.339.780**	**67.520.024.379**	**139.373.307.768**	**496.226.261.927**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan | ***4. Financial Instruments - continued***

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan | ***a. Categories of Financial Instruments - continued***

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal -tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: | *Classification of financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

	2021			
	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*	**Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ *Amortised Cost***	**Jumlah/ *Total***	
Beban Akrual	-	23.633.300	23.633.300	*Accrued Expenses*
Jumlah	**-**	**23.633.300**	**23.633.300**	***Total***

	2020			
	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ *Fair Value Through Profit or Loss*	**Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ *Amortized Cost***	**Jumlah/ *Total***	
Beban Akrual	-	713.530.550	713.530.550	*Accrued Expenses*
Jumlah	**-**	**713.530.550**	**713.530.550**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya. | *As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.*

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan. | *Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan | ***b. Fair Value of Financial Instruments***

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut: | *Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:*

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif; | *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan | *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). | *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. | *If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.*

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. | *The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.*

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan | ***c. Offsetting of Financial Instruments***

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. | *Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceabte right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat pencabutan izin tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity 's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The entity has no obligation to fulfill Adjusted Net Working Capital in connection with the letter of revocation,on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) concerning a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2021 analysis of the Entity's financial assets and liabilites based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	**Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year***	**Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	331.830.921	-	-	331.830.921	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Lainnya	273.425.958.000	20.033.302.970	-	293.459.260.970	*Other Investments*
Penyertaan Saham	-	-	70.267.515.128	70.267.515.128	*Investment in Shares*
Piutang Subordinasi	-	-	33.500.000.000	33.500.000.000	*Subordinated Receivables*
Piutang Lain-lain	220.894.445	-	-	220.894.445	*Other Receivables*
Aset Lain-lain	-	-	170.859.500	170.859.500	*Other Assets*
Jumlah	**273.978.683.366**	**20.033.302.970**	**103.938.374.628**	**397.950.360.964**	***Total***

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	**Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Beban Akrual	23.633.300	-	23.633.300	*Accrued Expenses*
Jumlah	**23.633.300**	**-**	**23.633.300**	***Total***

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

e. Liquidity Risk - *lanjutan*

Pada tanggal 31 Desember 2020 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2020 analysis of the Entity's financial assets and liabilites based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	**Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year***	**Lebih Dari Satu Tahun/ *More Than One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan Setara Kas	137.277.401.337	-	-	137.277.401.337	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Lainnya	219.468.590.000	69.864.339.780	-	289.332.929.780	*Other Investments*
Penyertaan Saham	-	-	67.520.024.379	67.520.024.379	*Investment in Shares*
Piutang Usaha	163.287.166	-	-	163.287.166	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	1.761.759.765	-	-	1.761.759.765	*Other Receivables*
Aset Lain-lain	-	-	170.859.500	170.859.500	*Other Assets*
Jumlah	**358.671.038.268**	**69.864.339.780**	**67.690.883.879**	**496.226.261.927**	***Total***

	Kurang Dari Tiga Bulan/ *Less Than Three Months*	**Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ *Three Months To One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Beban Akrual	713.530.550	-	713.530.550	*Accrued Expenses*
Jumlah	**713.530.550**	**-**	**713.530.550**	***Total***

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2021	**2020**	
Kas	25.500	25.500	*Cash*
Bank :			***Bank :***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.055.088	4.225.716.192	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	22.806.709	343.959.084	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	22.062.583	132.961.053	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.881.041	1.491.041	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Panin Tbk	-	4.857.972	*PT Bank Panin Tbk*
Deposito Berjangka :			***Time Deposits:***
PT Bank Victoria International Tbk	-	82.254.674.826	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	50.313.715.669	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
Jumlah	**331.830.921**	**137.277.401.337**	***Total***

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2021 dan 2020 :

	2021	**2020**	
Deposito Berjangka	-	6,5% - 7%	*Time Deposits*

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.

Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months.

7. Investasi Lainnya / *7. Other Investments*

	2021	2020	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	**293.459.260.970**	**289.332.929.780**	*Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss*
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			***Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)***
Efek Ekuitas	273.425.958.000	219.468.590.000	*Equity Securities*
Efek Utang	20.033.302.970	69.864.339.780	*Debt Securities*
Nilai Wajar	**293.459.260.970**	**289.332.929.780**	***Fair Value***
- **Kelompok Diperdagangkan**			***Held for Trading*** -
Pihak Ketiga :			***Third Parties :***
Efek Ekuitas			***Equity Securities***
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	185.873.385.000	-	*PT Digital Mediatama Maxima Tbk*
PT M Cash Integrasi Tbk	61.602.440.000	-	*PT M Cash Integrasi Tbk*
PT Armidian Karyatama Tbk	-	42.006.853.128	*PT Armidian Karyatama Tbk*
PT Hotel Mandarine Regency Tbk	-	33.113.700.000	*PT Hotel Mandarine Regency Tbk*
PT Transcoal Pacific Tbk	-	29.997.375.409	*PT Transcoal Pacific Tbk*
PT Rimo International Lestari Tbk	-	18.426.685.360	*PT Rimo International Lestari Tbk*
PT Tunas Ridean Tbk	-	15.940.326.621	*PT Tunas Ridean Tbk*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	10.303.870.194	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Astra International Tbk	-	10.132.925.125	*PT Astra International Tbk*
PT Sinergi Megah Internusa Tbk	-	5.578.135.998	*PT Sinergi Megah Internusa Tbk*
PT H.M. Sampoerna Tbk	-	3.536.666.315	*PT H.M. Sampoerna Tbk*
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	-	3.500.000.000	*PT Bukit Uluwatu Villa Tbk*
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	3.318.277.272	*PT PP London Sumatra Indonesia Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	-	2.382.915.414	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	-	1.943.700.000	*PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.637.561.467	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	-	1.623.166.666	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	-	1.238.134.000	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	-	1.092.280.716	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Mitra Adiperkasa Tbk	-	1.079.993.550	*PT Mitra Adiperkasa Tbk*
PT Gudang Garam Tbk	-	809.140.000	*PT Gudang Garam Tbk*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	-	300.000.000	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
Ditambah (Dikurangi) :			*Add (Deduct) :*
Kenaikan Nilai	25.950.133.000	31.506.882.765	*Net Increase In Value*
Jumlah	**273.425.958.000**	**219.468.590.000**	***Total***
- **Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar**			***Designed as Fair Value*** -
Pihak Ketiga :			***Third Parties :***
Efek Utang			***Marketable Securities***
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	4.967.500.000	-	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017*
Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri B	2.000.000.000	2.000.000.000	*Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri B*
Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri C	2.000.000.000	2.000.000.000	*Obligasi III OTO Multiartha Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri D	-	10.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D	-	6.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C	-	6.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap II Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri C	-	4.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Th 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap I Tahun 2019	-	4.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap I Th 2019*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri B	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019 Seri B*
Jumlah Dipindahkan	**18.967.500.000**	**50.000.000.000**	***Total Carried Forward***

7. Investasi Lainnya - lanjutan / ***7. Other Investments*** - *continued*

	2021	2020	
- **Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar**			***Designed as Fair Value*** -
Pihak Ketiga :			***Third Parties :***
Efek Utang			***Marketable Securities***
Jumlah Pindahan	18.967.500.000	50.000.000.000	*Total Brought Forward*
Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap I Tahun 2018	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap I Tahun 2018*
Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap III Tahun 2020 Seri A	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap III Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap III Tahun 2020 Seri B	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Wom Finance Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A	-	3.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	-	2.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	1.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	960.000.000	*Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	-	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Ditambah (Dikurangi) :			*Add (Deduct) :*
Kenaikan Nilai	1.065.802.970	3.904.339.780	*Net Increase In Value*
Jumlah	**20.033.302.970**	**69.864.339.780**	***Total***

8. Piutang Usaha / ***8. Trade Receivables***

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pihak Berelasi			***Related Party***
Piutang Perusahaan Efek	-	163.287.166	*Receivables from Brokers*
Jumlah	**-**	**163.287.166**	***Total***

Akun ini merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi perdagangan efek dari Entitas anak.

This account represents receivables arising in connection with transactions securities from Subsidiary.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from other brokers are fully collectible.

9. Piutang Subordinasi / ***9. Subordinated Receivables***

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
PT Panca Global Sekuritas	33.500.000.000	-	*PT Panca Global Sekuritas*
Jumlah	**33.500.000.000**	**-**	***Total***

***)** Pada tanggal 13 Agustus 2021 Entitas memberikan fasilitas pinjaman subordinasi kepada PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) sebesar Rp. 30.000.000.000,-. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 3 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 16 Agustus 2024 dan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun.

**) On August 13, 2021 the Entity granted a subordinated loan facility to PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) amounting to Rp 30,000,000,000.-. The loan facility has a term of 5 years or not later than August 16, 2024 and bears interest at 2% per annum.*

Pada tanggal 31 Agustus 2021 Entitas memberikan fasilitas pinjaman subordinasi kepada PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) sebesar Rp. 7.000.000.000,-. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 3 tahun atau selambat-lambatnya tanggal 1 September 2024 dan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun. Pada Desember 2021 PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) telah melunasi sebagian utang subordinasi sebesar Rp. 3.500.000.000,-.

On August 31, 2021 the Entity granted a subordinated loan facility to PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) amounting to Rp 7,000,000,000.-. The loan facility has a term of 5 years or not later than September 1, 2024 and bears interest at 2% per annum. On December 2021, PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) has partially paid off the subordinated loan amounting to Rp. 3,500,000,000.- .

Pada tanggal 20 Januari 2022 PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) telah melunasi sebagian utang subordinasi sebesar Rp. 500.000.000,-.

On January 2022, PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) has partially paid off the subordinated loan amounting to Rp. 500,000,000.- .

10. Piutang Lain-lain / *10. Other Receivables*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pihak Berelasi			***Related Party***
Bunga Pinjaman *)	49.181.945	-	*Loan Interests *)*
Karyawan **)	-	832.916.292	*Employee **)*
Pihak Ketiga :			***Third Parties :***
Bunga Obligasi	171.712.500	614.103.750	*Bond Interests*
Bunga Deposito Berjangka	-	314.739.723	*Time Deposit Interest*
Jumlah	**220.894.445**	**1.761.759.765**	***Total***

***)** Akun ini merupakan piutang bunga sehubungan atas fasilitas pinjaman subordinasi kepada PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak). Piutang tersebut dikenakan bunga 2% per tahun.

**) This account represents interest receivables in connection with a subordinated loan facility to PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary). The receivables are charged interest at 2% per annum.*

****)** Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun. Piutang tersebut telah dilunasi pada Agustus 2021.

***) This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month. The receivables charged interest at 5% per annum. The receivables has been paid in August 2021.*

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

11. Pajak Dibayar Di Muka / *11. Prepaid Taxes*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pajak Pertambahan Nilai	493.034.020	373.829.261	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan PPh Pasal 23	-	1.875.000	*Income Tax Article 23*
Jumlah	**493.034.020**	**375.704.261**	***Total***

12. Biaya Dibayar Di Muka / *12. Prepaid Expenses*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Sewa Gedung	146.461.400	146.461.400	*Rent Building*
BAE dan SRO	4.166.667	4.166.668	*BAE and SRO*
Lain - lain	1.830.770	1.776.923	*Others*
Jumlah	**152.458.837**	**152.404.991**	***Total***

13. Penyertaan Saham / *13. Investments in Shares*

	2021	2020	
PT Panca Global Sekuritas *)	70.242.515.128	67.495.024.379	*PT Panca Global Sekuritas *)*
PT Pefindo **)	25.000.000	25.000.000	*PT Pefindo **)*
Jumlah	**70.267.515.128**	**67.520.024.379**	***Total***

***)** Akun ini merupakan penyertaan 549.945.000 saham pada PT Panca Global Sekuritas dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham atau setara 99,99% dari modal disetor.

**) This account represents investment of 549,945,000 shares at PT Panca Global Sekuritas with par value of Rp. 100,- per share or equivalent to 99,99% from paid up capital.*

****)** Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

***) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.*

14. Aset Tetap / *14. Fixed Assets*

	2021				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan :					***Cost :***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Komputer	37.454.547	-	-	37.454.547	*Computers*
Perabot Kantor	98.571.000	-	-	98.571.000	*Furnitures*
Jumlah	**136.025.547**	-	-	**136.025.547**	***Total***
Akumulasi Penyusutan :					***Accumulated Depreciation :***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Komputer	35.530.300	1.924.240	-	37.454.540	*Computers*
Perabot Kantor	45.861.057	2.709.948	-	48.571.005	*Furnitures*
Jumlah	**81.391.357**	**4.634.188**	-	**86.025.545**	***Total***
Nilai Buku	**54.634.190**			**50.000.002**	***Net Book Value***

	2020				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan :					***Cost :***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Komputer	37.454.547	-	-	37.454.547	*Computers*
Perabot Kantor	98.571.000	-	-	98.571.000	*Furnitures*
Jumlah	**136.025.547**	-	-	**136.025.547**	***Total***
Akumulasi Penyusutan :					***Accumulated Depreciation :***
Kepemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Komputer	32.643.940	2.886.360	-	35.530.300	*Computers*
Perabot Kantor	33.718.305	12.142.752	-	45.861.057	*Furnitures*
Jumlah	**66.362.245**	**15.029.112**	-	**81.391.357**	***Total***
Nilai Buku	**69.663.302**			**54.634.190**	***Net Book Value***

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 4.634.188,- dan Rp. 15.029.112,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp.4,634,188,- and Rp.15,029,112,- respectively.

15. Aset Lain - lain / *15. Other Assets*

	2021	**2020**	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Deposit Sewa Gedung	167.359.500	167.359.500	*Building Rent Deposit*
Deposit Telpon	3.500.000	3.500.000	*Telephone Deposits*
Jumlah	**170.859.500**	**170.859.500**	***Total***

16. Beban Akrual / *16. Accrued Expenses*

	2021	**2020**	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Bonus	23.633.300	713.530.550	*Bonus*
Jumlah	**23.633.300**	**713.530.550**	***Total***

17. Perpajakan / *17. Taxes*

a. Utang Pajak / *a. Tax Payables*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	22.077.459	22.077.459	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	25.175.000	40.148.600	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	28.788	1.401.687	*Income Tax Article 23*
Jumlah	**47.281.247**	**63.627.746**	***Total***

b. Taksiran Pajak Penghasilan / *b. Estimated Income Tax*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Pajak Kini	-	-	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(400.246.264)	(459.503.500)	*Deferred Tax*
Jumlah	**(400.246.264)**	**(459.503.500)**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2021	2020	
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	**(97.644.346.016)**	**(7.720.515.838)**	***Loss Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:***
Perbedaan Temporer :			***Temporary Differences :***
Beban Imbalan Kerja	99.634.000	368.805.000	*Employee Benefit Expenses*
Penyusutan Aset Tetap	(2.159.094)	(6.477.277)	*Depreciation of Fixed Assets*
Jumlah	**97.474.907**	**362.327.723**	***Total***
Perbedaan Tetap :			***Permanent Differences :***
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	8.395.286.575	(44.618.748.966)	*Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net*
Biaya atas Pendapatan Final	569.963.316	1.250.824.121	*Cost of Revenues Subject to Final Tax*
Beban Pajak	42.554.167	3.830.669.322	*Tax Expenses*
Sumbangan	10.900.000	4.000.000	*Donation*
Telekomunikasi	2.531.360	2.448.790	*Communications*
(Laba) Rugi Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	97.352.251.635	39.161.123.064	*Realized (Gain) Loss on Trading of Marketable Securities - Net*
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(7.862.354.708)	(13.037.376.374)	*Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests*
(Laba) Rugi Investasi Pada Entitas Anak	(2.659.686.531)	18.892.160.412	*Gain (Loss) on Investment in Subsidiary*
Jumlah	**95.851.445.814**	**5.485.100.369**	***Total***
Jumlah Koreksi Fiskal	**95.948.920.720**	**5.847.428.093**	***Total Fiscal Corrections***
Rugi Fiskal	**(1.695.425.295)**	**(1.873.087.746)**	***Fiscal Loss***

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2020 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2020 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

17. Perpajakan - lanjutan | ***17. Taxes - continued***

d. Pajak Tangguhan | ***d. Deferred Taxes***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan | ***Deferred Tax Assets***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/** ***(Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income***	**31 Desember 2020/** *December 31, 2020*	**(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/** ***(Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income***	**31 Desember 2021/** *December 31, 2021*	
Rugi Fiskal Yang Dapat Dikompens	-	412.079.304	412.079.304	372.993.565	785.072.869	*Tax Losses Carried Forward*
Penyusutan Aset Tetap	259.080.190	(32.514.624)	226.565.566	(475.001)	226.090.565	*Depreciation of Fixed Assets*
Liabilitas Manfaat Karyawan	139.397.000	79.938.820	219.335.820	27.727.700	247.063.520	*Employee Benefits Liability*
Jumlah	**398.477.190**	**459.503.500**	**857.980.690**	**400.246.264**	**1.258.226.954**	***Total***

d. Pajak Tangguhan | ***d. Deferred Taxes***

	2021	**2020**	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			*The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:*
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif:	**(97.644.346.016)**	**(7.720.515.838)**	***Loss Before Estimated Income Tax as Shown on the Statement of Comprehensive Income:***
Tarif Pajak Yang Berlaku :			***Effective Tax rates :***
22% x (97.644.346.016)	(21.481.756.124)	-	*(97,644,346,016)* x *22%*
22% x (7.720.515.838)	-	(1.698.513.485)	*(7,720,515,838)* x *22%*
Jumlah	**(21.481.756.124)**	**(1.698.513.485)**	***Total***
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			*Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):*
Perbedaan Tetap :			***Permanent Differences :***
Dampak Perubahan Tarif Pajak	-	47.817.263	*Impact of the Changes in Tax Rate*
Rugi Aktuaria	(5.808.220)	(15.529.360)	*Actuarial Loss*
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	1.846.963.047	(9.816.124.773)	*Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net*
Biaya atas Pendapatan Final	125.391.930	275.181.307	*Cost of Revenues Subject to Final Tax*
Beban Pajak	9.361.917	842.747.251	*Tax Expenses*
Sumbangan	2.398.000	880.000	*Donation*
Telekomunikasi	556.899	538.734	*Communications*
(Laba) Rugi Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	21.417.495.360	8.615.447.074	*Realized (Gain) Loss on Trading of Marketable Securities - Net*
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(1.729.718.036)	(2.868.222.802)	*Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests*
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(585.131.037)	4.156.275.291	*Gain on Investment in Subsidiary*
Jumlah	**21.081.509.860**	**1.239.009.985**	***Total***
Beban Pajak Penghasilan	**(400.246.264)**	**(459.503.500)**	***Income Tax Expenses***

17. Perpajakan - lanjutan

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:
- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

17. Taxes - continued

d. Deferred Taxes - *continued*

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:
- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% on 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

18. Modal Saham | ***18. Share Capital***

Per 31 Desember 2021 **Nama Pemegang Saham**	**Jumlah Saham** ***Total Shares***	**Jumlah/** ***Total***	**Persentase/** ***Percentage***	***As of December 31, 2021*** ***Name of Shareholders***
Tn. Hartono Franscesco	510.015.000	51.001.500.000	18,00%	*Mr. Hartono Franscesco*
Tn. Trisno Limanto	536.725.020	53.672.502.000	18,94%	*Mr. Trisno Limanto*
PT Anugerah Inti Karisma	510.015.100	51.001.510.000	18,00%	*PT Anugerah Inti Karisma*
PT Mandiri Terang Harapan	510.015.100	51.001.510.000	18,00%	*PT Mandiri Terang Harapan*
Tn. Rudy Darwin Swigo	145.812.900	14.581.290.000	5,15%	*Mr. Rudy Darwin Swigo*
Masyarakat	620.833.936	62.083.393.600	21,91%	*Public*
Jumlah	**2.833.417.056**	**283.341.705.600**	**100%**	***Total***

Per 31 Desember 2020 **Nama Pemegang Saham**	**Jumlah Saham** ***Total Shares***	**Jumlah/** ***Total***	**Persentase/** ***Percentage***	***As of December 31, 2020*** ***Name of Shareholders***
Tn. Hendra H. Kustarjo	794.891.400	79.489.140.000	28,05%	*Mr. Hendra H. Kustarjo*
Tn. Trisno Limanto	786.422.320	78.642.232.000	27,76%	*Mr. Trisno Limanto*
Ny. Farida Eva R.Hutapea	286.502.025	28.650.202.500	10,11%	*Mrs. Farida Eva R.Hutapea*
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	279.500.000	27.950.000.000	9,86%	*Ny. Patricia Imelda S Hutapea*
Masyarakat	686.101.311	68.610.131.100	24,21%	*Public*
Jumlah	**2.833.417.056**	**283.341.705.600**	**100%**	***Total***

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2.833.417.056 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2021 and 2020 was 2,833,417,056 shares.

19. Tambahan Modal Disetor / *19. Additional Paid In Capital*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Agio Saham :			*Agio*
Agio Saham - Bersih	4.065.577.750	4.065.577.750	*Agio - Net*
Penerbitan Saham Bonus	(3.373.115.400)	(3.373.115.400)	*Inssuance Bonus Shares*
Beban Emisi Saham	(570.013.400)	(570.013.400)	*Share Issuance Cost*
Pengampunan Pajak *)	50.000.000	50.000.000	*Tax Amnesty *)*
Jumlah	**172.448.950**	**172.448.950**	***Total***

*) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 27 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- berupa 5 buah lukisan dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- di Ekuitas.

*) *Based on the Tax Amnesty letter No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Dated September 27, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- in the form of 5 pieces of painting and liabilities of tax amnesty amounted to nil and recorded the difference between assets and liabilities due to tax amnesty amounted to Rp. 50,000,000.- in Equity.*

20. Saldo Laba / *20. Retained Earnings*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Ditentukan Penggunaannya *)	3.350.000.000	3.350.000.000	*Appropriated *)*
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	110.850.224.746	208.094.324.498	*Unappropriated **)*
Jumlah	**114.200.224.746**	**211.444.324.498**	***Total***

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No.3 tanggal 7 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

*) *Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 3 dated August 7, 2020 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.*

**) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020.

**) *This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of December 31, 2021 and 2020.*

21. Dividen Tunai / *21. Cash Dividend*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Dividen Tunai	-	17.000.502.336	*Cash Dividend*
Jumlah	**-**	**17.000.502.336**	***Total***

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 3 tanggal 7 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp. 17.000.502.336,- atau Rp. 6,- per saham dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 3 dated August 7, 2020 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2019 amounted to Rp. 17,000,502,336,- or Rp.6,- per share, and determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

22. Pendapatan Usaha / *Revenues*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Keuangan dan Investasi			***Financial and Investment***
Keuntungan (Kerugian) Investasi	(105.747.538.210)	5.457.625.902	*Gain (Loss) on Invesments*
Pendapatan Dividen	937.080.926	1.187.925.494	*Dividen Income*
Jumlah	**(104.810.457.284)**	**6.645.551.396**	***Total***

Keuangan dan Investasi	2021	2020	***Financial and Investment***
- Keuntungan Investasi :			*Gain on Invesments -*
Kerugian atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi *)	(97.352.251.635)	(39.161.123.064)	*Realized Loss on Trading of Marketable Securities *)*
Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi **)	(8.395.286.575)	44.618.748.966	*Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities **)*
Jumlah	**(105.747.538.210)**	**5.457.625.902**	***Total***

***)** Akun ini merupakan kerugian bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

***)** *This account represents realized loss on trading of marketable securities.*

****)** Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

****)** *This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.*

- Pendapatan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Adaro Energy Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Transcoal Pacific Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

- *Dividen Income*

This account represents dividend received in connection with investment in shares in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Adaro Energy Tbk, PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Astra International Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Transcoal Pacific Tbk, PT Tunas Baru Lampung Tbk dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

23. Beban Usaha / *Operating Expenses*

	2021	2020	
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Beban Kepegawaian **)	1.734.106.692	2.108.465.470	*Employee Expenses **)*
Sewa Kantor	788.411.688	787.484.207	*Office Rental*
Administrasi dan Umum *)	686.575.739	5.140.434.030	*General and Administrative *)*
Kustodian	258.000.001	284.166.656	*Custodian*
Jasa Profesional	150.500.000	197.500.000	*Professional Fees*
Iklan dan Promosi	12.636.000	13.689.000	*Advertising and Promotions*
Jamuan dan Sumbangan	10.900.000	4.490.738	*Consumption and Donation*
Telekomunikasi	5.062.720	4.897.580	*Telecommunication*
Penyusutan	4.634.188	15.029.112	*Depreciation*
Lain-lain	2.627.657	12.354	*Others*
Jumlah	**3.653.454.685**	**8.556.169.147**	***Total***

Administrasi dan Umum *)	2021	2020	*General and Administrative *)*
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Beban Transaksi Efek	512.101.234	1.217.492.176	*Securities Transaction Expenses*
Pungutan OJK	111.733.308	56.840.993	*Collection OJK*
Info Teknologi	7.269.230	7.098.627	*Informations Technology*
Alat Tulis Kantor & Administrasi	6.870.000	20.281.000	*Stationary & Administration*
Administrasi Bank	3.047.800	5.051.800	*Bank Charges*
Iuran Keanggotaan	3.000.000	3.000.112	*Membership Dues*
Beban Pajak	42.554.167	3.830.669.322	*Tax Expenses*
Jumlah	**686.575.739**	**5.140.434.030**	***Total***

Beban Kepegawaian **)	2021	2020	*Employee Expenses **)*
Akun ini terdiri dari :			*This account consists of :*
Gaji dan Tunjangan	1.634.472.692	1.739.660.470	*Salary and Allowance*
Imbalan Kerja	99.634.000	368.805.000	*Employee Benefit*
Jumlah	**1.734.106.692**	**2.108.465.470**	***Total***

24. Liabilitas Imbalan Kerja / *Employee Benefits Liability*

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 99.634.000,- dan Rp. 368.805.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 99.634,000,- and Rp. 368.805,000,- as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

a. Beban Imbalan Kerja	**2021**	**2020**	***a. Employee Benefits Expenses***
Biaya Jasa Kini	280.754.000	332.326.000	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	(233.671.000)	-	*Past Service Cost*
Biaya Bunga	53.450.000	36.861.000	*Interest Cost*
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(899.000)	(382.000)	*Remeasurement of Employee Benefits Liability*
Jumlah	**99.634.000**	**368.805.000**	***Total***

b. Liabilitas Imbalan Kerja	**2021**	**2020**	***b. Employee Benefits Liability***
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	996.981.000	557.588.000	*Present Value of Obligation*
Biaya Jasa Kini	280.754.000	332.326.000	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	(233.671.000)	-	*Past Service Cost*
Biaya Bunga	53.450.000	36.861.000	*Interest Cost*
Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	9.339.000	11.280.000	*Actuarial Losses Effect of Changes on Financial Assumptions*
Penyesuaian atas Liabilitas	16.163.000	58.926.000	*Experiences Adjusment on Liabilities*
Jumlah	**1.123.016.000**	**996.981.000**	***Total***

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Adalah Sebagai Berikut:	**2021**	**2020**	***c. Movement in The Employee Benefits Liability As of December 31, 2021 and 2020 Are as Follows:***
Saldo Awal	996.981.000	557.588.000	*Beginning of Period*
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	99.634.000	368.805.000	*In The Income Statement*
Pengukuran Kembali Dalam OCI	26.401.000	70.588.000	*Remeasurement on OCI*
Jumlah	**1.123.016.000**	**996.981.000**	***Total***

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain	**2021**	**2020**	***d. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income***
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	9.318.000	11.529.000	*Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions*
Penyesuaian atas Liabilitas	17.083.000	59.059.000	*Experiences Adjusment on Liabilities*
Jumlah	**26.401.000**	**70.588.000**	***Total***

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain	**2021**	**2020**	***d. The Cumulative Amount Reportes on Other Comprehensive Income***
Saldo Awal	(981.513.000)	(1.052.101.000)	*Beginning of Period*
Pengukuran Kembali Dalam OCI	26.401.000	70.588.000	*Remeasurement on OCI*
Saldo Akhir	(955.112.000)	(981.513.000)	*End of Period*
Bagian dari Entitas Anak			***Portion of Subsidiary***
Saldo Awal OCI	47.145.285	(93.963.603)	*Beginning of Period OCI*
Bagian Dari Entitas Anak	(87.804.219)	141.108.888	*Portion from Subsidiary*
Saldo Akhir OCI Entitas Anak	(40.658.934)	47.145.285	*End of Period OCI Subsidiary*
Jumlah	**(995.770.934)**	**(934.367.715)**	***Total***

24. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan / ***24. Employee Benefits Liability*** *- continued*

f. Analisis Sensitivitas		**2021**	**2020**		***f. Sensitivity Analysis***
Asumsi-Asumsi Keuangan					***Financial Assumptions***
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto					*Increase of 1% of the Discount Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.097.374.000	965.339.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*
Penurunan 1% Tingkat Diskonto					*Decrease of 1% of the Discount Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.150.744.000	321.780.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan					*Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.150.775.000	1.031.182.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan					*Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	:	1.096.888.000	964.653.000	:	*Present Value of the Benefit Obligation*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

		2021	**2020**		
Tingkat Diskonto	:	3,49% - 7,64%	3,65% - 7,99%	:	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	:	5%	5%	:	*Annual Salary Increase Rate*
Tingkat Mortalitas	:	TMI 2019	TMI 2019	:	*Mortality Rate*
Umur Pensiun	:	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	:	*Retirement Age*

25. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi / ***25. Nature and Transactions with Related Parties***

Sifat Pihak - Pihak Berelasi / ***Nature of Relationship***

a. Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas. / *a. The key personnel perform securities transaction through the Entity.*

b. Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci. / *b. The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.*

c. Entitas merupakan pemegang saham utama dari PT Panca Global Sekuritas. / *c. The Entity is a major shareholder of PT Panca Global Sekuritas.*

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi / ***Transactions with Related Parties***

	2021	**2020**	
Piutang Usaha	-	163.287.166	*Trade Receivables*
Piutang Subordinasi	33.500.000.000	-	*Subordinated Loan*
Piutang Lain - lain	49.181.945	832.916.292	*Other Receivables*
Persentase Terhadap Jumlah Aset	**8,4%**	**0,2%**	***Percentage of Total Assets***

26. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / ***26. Event After The Reporting Period***

Pada tanggal 20 Januari 2022 PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) telah melunasi sebagian utang subordinasi sebesar Rp. 500.000.000,-.

On January 2022, PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) has partially paid off the subordinated loan amounting to Rp. 500,000,000.- .

Berdasarkan surat No.008/PGK-CS/III/2022 tanggal 14 Maret 2022 Entitas telah melakukan keterbukaan informasi atas perubahan dan pengangkatan anggota komite audit, sehingga susunan anggota komite audit pada tanggal 14 Maret 2022 adalah sebagai berikut :

Based on letter No.008/PGK-CS/III/2022 dated March 14, 2022, the Entity has disclosed information on changes and appointments of audit committee members, so that the composition of audit committee members on March 14, 2022 is as follows:

Ketua	:	Tn. Sulianto	:	*Chairman*
Anggota	:	Ny. Yvonne Sari Putri	:	*Members*
Anggota	:	Ny. Isabella Chandrawati Thamrin	:	*Members*

27. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak asuransi"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interprestasi tersebut terhadap laporan keuangan.

27. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2022.

- *PSAK No.74, "Insurance contracts"*

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

28. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2022.

28. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on March 24, 2022.